

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN FASILITAS
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN**

GRESIK

SKRIPSI

OLEH

MAY DELA UTAMI IZZATUSSHOLIHAH

NIM. 200102110108



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN FASILITAS
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN**

GRESIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

May Dela Utami Izzatussholihah

NIM. 200102110108



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN FASILITAS SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTsN GRESIK**

SKRIPSI

Oleh:

May Dela Utami Izzatusholihah

NIM. 200102110108

Telah disetujui dan disahkan

Oleh:

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.A.B
NIP.197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII MTsN Gresik” oleh May Delia Utami Izzatussholihah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Juni 2024.

Dewan Penguji

Ketua Penguji
Dr. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
NIP. 198107192008012008

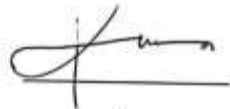
Tanda Tangan



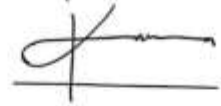
Penguji
Yhadi Firdiansyah, M.Pd
NIP. 198904262023211023



Sekretaris Penguji
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005



Dosen Pembimbing
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kusumadyahdewi, M.AB
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi May Dela Utami Izzatussholihah

Lamp : Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: May Dela Utami Izzatussholihah
NIM	200102110108
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Proposal Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN Gresik.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB

NIP.197201022014112005

LEMBAR PERNYATAAN DAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN DAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : May Dela Utami Izzatussholihah

Nim : 200102110108

Program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas
Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN
Gresik.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 03 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPER
78ALX114856436

May Dela Utami Izzatussholihah

NIM. 200102110108

HALAMAN PERSEMBAHAN

Superhero dan pintu surgaku, ayahanda selamat sugiarto dan ibunda isfaizzah terimakasih atas perjuangan yang luar biasa kalian berikan kepada putri kalian. terimakasih telah berjuang untuk kehidupan penulis sampai bangku perkuliahan. terimakasih telah memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan doa yang dipanjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Ibu Kusumahdyahdewi M.AB selaku dosen pembimbing yang telah banyak sabar dan meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan bimbingan dan saran bagi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penyemangatku adik tercinta yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. kepada segenap keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan yang selalu diberikan pada proses penyusunan skripsi ini.

Ibu lestari S.Pd selaku guru IPS di MTsN Gresik beserta segenap dewan guru dan warga sekolah terutama peserta didik siswa-siswi MTsN Gresik yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

kepada teman seperjuangan saya yakni Anis Fitriyah, Ulyasari, Fitriyah, Lutfiah Anggraeni, Alfina Qoiriyah, Putri Septia Ardiana, Octa Ramadina, halimatus sadiyah dan segenap rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat penulis tulis satu-satu, terimakasih atas segala bentuk dukungan, canda, tawa, air mata yang telah kita lalui bersama dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Last but not least, terimakasih kepada May Dela Utami Izzatussholihah yang telah bertahan dan selalu berjuang tanpa henti, selalu semangat dan berjuang melawan rasa letih yang melanda.

HALAMAN MOTTO

“ Dan jangan kau berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus
asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir”

(Q.S Yusuf [12] : 87)

“ Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat jadi
sulit, jadi jangan mudah menyerah”

(Joko Widodo)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VIII MTsN Gresik”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan *dinul Islam*. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Kusumadyahdewi, M.AB selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan penuh perhatian yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen pips yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

6. Ibu lestari S.Pd selaku guru IPS di MTsN Gresik beserta segenap dewan guru dan warga sekolah terutama peserta didik-siswi MTsN Gresik yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Kepada kedua orang tua beserta keluarga yang memberikan dukungan dan doa.
8. Seluruh mahapeserta didik Program PIPS 2020 yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan support yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan-Nya kepada kita semua.

Malang, 03 Juni 2024

Penulis

May Dela Utami Izzatussholihah

NIM. 200102110108

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	س = s	ك = k
ب = b	ش = sy	ل = l
ت = t	ص = sh	م = m
ث = ts	ض = dl	ن = n
ج = j	ط = th	و = w
ح = <u>h</u>	ظ = zh	ه = h
خ = kh	ع = ‘	ء = ’
د = d	غ = gh	ى = y
ر = r	ف = f	
ز = z	ق = q	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) =	â
Vokal (i) =	ĩ
Vokal (u) =	ũ

C. Vokal Diftong

أ =	aw
أَي =	ay
أُو =	Ū
أُي =	Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Orisinalitas Penelitian	7
G. Definisi Istilah	13
H. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
a. Media Pembelajaran	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Macam-macam Media Pembelajaran	17
3. Fungsi Media Pembelajaran	20
4. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran	21
5. Indikator Media Pembelajaran	24
b. Fasilitas Sekolah	25
1. Pengertian Fasilitas Sekolah	25

2. Indikator Fasilitas Sekolah	28
c. Hasil Belajar	29
1. Pengertian Hasil Belajar	29
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
d. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	34
e. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar	37
f. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar	38
g. Pengaruh Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS	39
B. Perspektif Teori Dalam Islam	40
a. Media Pembelajaran	40
b. Fasilitas Sekolah	42
c. Hasil Belajar	44
d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	45
C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
2. Lokasi Penelitian	50
3. Variabel Penelitian	50
4. Populasi dan Sampel Penelitian	51
5. Data dan Sumber Data	53
6. Instrumen Penelitian	54
7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	62
8. Teknik Pengumpulan Data	66
9. Analisis Data	67
10. Prosedur Penelitian	72

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	74
1. Profil MTsN Gresik	74
2. Visi dan Misi	74
3. Keadaan Sekolah	76
4. Struktur Organisasi	78
B. Deskripsi Data Penelitian	78
1. Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran	78
2. Deskripsi Data Variabel Fasilitas Sekolah	80
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik	81
C. Uji Asumsi Klasik	83
1. Uji Normalitas	83
2. Uji Multikolinieritas	83
3. Uji Autokorelasi	84
4. Uji Heterokedastisitas	85

D. Uji Hipotesis	86
1. Analisis Regresi Linier Sederhana	86
2. Hasil Uji-t	87
3. Hasil Uji-F	88
4. Uji Koefisien Determinasi	88
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN Gresik	90
B. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN Gresik	93
C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar	97
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	52
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	53
Tabel 3.3 Skor Penilaian Skala Likert	56
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	57
Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran	63
Tabel 3.6 Uji Validitas Fasilitas Sekolah	64
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah	65
Tabel 4.1 Data Fasilitas Penunjang Sekolah MTsN Gresik	76
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran	79
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Fasilitas Sekolah	80
Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Belajar	82
Tabel 4.5 Uji Normalitas	83
Tabel 4.6 Data Uji Multikolinieritas	83
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas	85
Tabel 4.9 Tabel Regresi Linier Berganda	86
Tabel 4.10 Uji F	88
Tabel 4.11 Uji Koefisiensi Determinasi	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN Gresik	78
Gambar 4.2 Diagram Media Pembelajaran	79
Gambar 4.3 Diagram Fasilitas Sekolah	81
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket	107
Lampiran 2 Tabulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian	111
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Penelitian	114
Lampiran 4 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	115
Lampiran 5 Angket Penelitian	117
Lampiran 6 Hasil Angket Penelitian	120
Lampiran 7 Daftar Nilai Siswa	128
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas	132
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	133
Lampiran 10 Hasil Uji Heterokedastisitas	133
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinieritas	134
Lampiran 12 Hasil Uji-t	134
Lampiran 13 Hasil Uji-F	135
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	135
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian	136
Lampiran 16 Surat Penelitian	137
Lampiran 17 Profil Sekolah	138
Lampiran 18 Dokumentasi	138
Lampiran 18 Biodata Mahasiswa	141

ABSTRAK

Izzatussholihah, May Dela Utami. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VIII MTsN Gresik. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Kusumadyahdewi, M.AB

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Fasilitas Sekolah, Hasil Belajar

Proses belajar mengajar di MTsN Gresik didapatkan terdapat beberapa pengajar telah menggunakan media pembelajaran ketika proses mengajar. Namun media pembelajaran yang tersedia sering kali terbatas pada buku teks, ppt, dan tv smart, sehingga media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Sehingga didapatkan kurangnya antusias peserta didik pada saat pembelajaran, peserta didik menjadi pasif dalam belajar dan peserta didik menjadi kurang fokus pada saat penyampaian materi pelajaran di kelas. Permasalahan tersebut dapat menjadi acuan dalam meningkatkan media pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas sekolah yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada bidang studi IPS. Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat dilihat dari proses belajar yang telah dicapai peserta didik.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik. (2) mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik. (3) mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis regresi dan bersifat korelasi, penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 108 sampel. Pengumpulan data menggunakan angket, diuji menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R square).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik. (2) fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik. (3) Media pembelajaran dan Fasilitas sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN Gresik.

ABSTRACT

Izzatussholihah, May Dela Utami. 2024. The Effect of the Use of Learning Media and School Facilities on Social Studies Learning Outcomes of Class VIII MTsN Gresik Students. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Kusumadyahdewi, M.AB

Keywords: Learning Media, School Facilities, Learning Outcomes

The teaching and learning process at MTsN Gresik found that several teachers have used learning media during the teaching process. However, the available learning media is often limited to textbooks, ppt, and smart TVs, so the learning media used is less varied. So that it was found that there was a lack of enthusiasm of students during learning, students became passive in learning and students became less focused when delivering subject matter in class. These problems can be a reference in improving learning media and utilizing available school facilities to improve the quality of education in the field of social studies studies. The success of students in education can be seen from the learning process that students have achieved.

This study aims to (1) Determine the effect of using learning media on social studies learning outcomes of grade VIII MTsN Gresik students. (2) knowing the effect of using school facilities on social studies learning outcomes of grade VIII MTsN Gresik students. (3) knowing the influence of the use of learning media and school facilities on the social studies learning outcomes of grade VIII MTsN Gresik students.

This study used a descriptive quantitative approach using regression analysis and was correlational, determining samples in this study using *purposive sampling* techniques with 108 samples. Data collection using questionnaires, tested using multiple linear regression analysis with t test, f test, and coefficient of determination (R square).

The results of the study showed that (1) learning media had a significant effect on the social studies learning outcomes of grade VIII MTsN Gresik students. (2) school facilities have a significant effect on the social studies learning outcomes of grade VIII MTsN Gresik students. (3) Learning media and school facilities have a significant effect on the social studies learning outcomes of grade VIII students at MTsN Gresik.

مختصر البحث

عزاتوشوليهيا ,ماي ديلا أوتامي .2024. تأثير استخدام وسائل التعلم والمرافق المدرسية على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن .MTsN Gresik أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف على الرسالة: كوسومادياهدوي، ماجستير

الكلمات المفتاحية: وسائط التعلم ، المرافق المدرسية ، مخرجات التعلم

إن رتبة عملية التعليم والتعلم وعدم استخدام وسائط التعلم من خلال الاستفادة من المرافق المدرسية المقدمة تجعل الطلاب يشعرون بالملل بسرعة أثناء عملية التعلم يمكن أن تكون هذه المشكلات مرجعا في تحسين وسائط التعلم واستخدام المرافق المدرسية المتاحة لتحسين جودة التعليم في مجال دراسات الدراسات الاجتماعية . يمكن رؤية نجاح الطالب في التعليم من خلال عملية التعلم التي حققها الطلاب .

هدفت هذه الدراسة إلى (1) تحديد أثر استخدام وسائط التعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لدى طلبة الصف الثامن (2) .MTsN Gresik معرفة تأثير استخدام المرافق المدرسية على مخرجات تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن (3) .MTsN Gresik معرفة تأثير استخدام وسائل التعلم والمرافق المدرسية على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن.MTsN Gresik

استخدمت هذه الدراسة منهجا كميًا وصفيًا باستخدام تحليل الانحدار وكانت ارتباطية ، حيث حددت العينات في هذه الدراسة باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة مع 108 عينة . جمع البيانات باستخدام الاستبيانات ، تم اختبارها باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار t واختبار f ومعامل التحديد) مربع.(R)

أظهرت نتائج البحث أن (1) وسائط التعلم كان لها تأثير معنوي على مخرجات التعلم لدى طلبة الصف الثامن (2) .MTsN Gresik المرافق المدرسية لها تأثير كبير على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن (3) .MTsN Gresik وسائل الإعلام التعليمية والمرافق المدرسية لها تأثير كبير على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف الثامن في.MTsN Gresik

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari proses belajar serta hasil belajar yang telah dicapai peserta didik. Melihat era yang semakin berkembang dan tuntutan perubahan perkembangan global memerlukan peningkatan pada kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.¹ Pemerintah Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang mengenai Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor : 20 Tahun 2003. Tanggal 11 Juni 2003.

“Pendidikan Nasional di Indonesia yang tercantum pada Undang Undang Dasar 1945 (pasal 2), Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Dan memiliki tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3)”

Tujuan pendidikan nasional tersebut tidak akan tercapai apabila tidak didukung dengan pendidik yang turut dalam menciptakan kualitas dan kuantitas pendidikan. Suatu proses pendidikan dikatakan berhasil atau gagal ditinjau pada proses belajar peserta didik ketika di sekolah, rumah, dan lingkungan rumah. Pada lingkungan sekolah keberhasilan sebuah tujuan pendidikan dan proses belajar bergantung pada pendidik, serta bagaimana cara pendidik mengajar pada pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru bersikap

¹ Selamet, S. (2005) Hubungan penggunaan media pengajaran dengan prestasi belajar bidang studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas 2 madrasah aliyah negri 2 Gresik tahun pelajaran 2004/2005. Hal 1

pasif, guru mengalami kesulitan dalam menyajikan konsep pembelajaran akan menentukan bagaimana pemahaman yang diperoleh peserta didik serta menjadi tolak ukur hasil belajar peserta didik.²

Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat dikaitkan dengan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat ditunjukkan dalam beberapa ukuran yang menunjukkan tingkat kemajuan peserta didik dalam pendidikan. Hasil belajar meliputi pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar menunjukkan kemampuan kognitif, motorik, dan psikomotorik. Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor psikologis peserta didik. faktor eksternal dari hasil belajar berasal dari lingkungan sekolah yang berhubungan dengan peserta didik yang mana hal tersebut akan mendukung keberhasilan dari hasil belajar peserta didik.³

Seperti yang dikemukakan Muhibin Syah lingkungan sekolah berupa guru, staff sekolah, serta teman sekelas yang dapat mempengaruhi minat belajar serta semangat belajar peserta didik dalam proses belajar. Fasilitas adalah peralatan atau perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung ruang, meja, kursi, serta alat alat media pembelajaran.⁴

² Ibid, hal. 5

³ Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 6(2), hal. 206.

⁴Santi, W. A., Utomo, B. B., & Chalimi, I. R. Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dalam Menunjang Proses Pembelajaran PPKN peserta Didik Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(1), 337-344.

Media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar yang ditata, dan di buat oleh guru. Selain penyajian pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang mana akan berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik, dan membantu meningkatkan pemahaman peserta didik melalui media pembelajaran. Media pembelajaran menurut Smaldino, Russel, Heinich, & Molenda (2008) menyatakan bahwa:

“Media, the plural of medium, are means of communication. Derived from the latin medium (between), the 4 term refers to anything that carries information between a source and a receiver. Six basic categories of media are text, audio, video, manipulatives (objects), and people. The purpose of media is to facilitate communication and learning”. “Media, bentuk jamak dari medium, merupakan alat komunikasi. Berasal dari bahasa latin (*between*), istilah 4 mengacu pada apa pun yang membawa informasi antara sumber dan penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, video, objek, dan subjek. Tujuan media adalah untuk memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran”

Media pembelajaran yang sukses tidak lepas dari kelengkapan fasilitas sekolah yang tersedia. Fasilitas di sekolah adalah aset fisik yang memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Yang termasuk kategori fasilitas adalah ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, listrik, air, alat bantu visual dan audio visual, meja belajar, kursi belajar, area olahraga, ruang penyimpanan dan kamar kecil⁵. Darmawan mengungkapkan menggunakan fasilitas yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, kantor pendidi, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, ruang unit produksi, tempat kantin, lapangan olahraga, tempat beribadah, tempat berkreasi. Fasilitas sekolah seperti

⁵ Rahayu, S. M., & Utama, S. (2016). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Varidika*, 27(2), Hal.125.

perpustakaan, laboratorium, dapat membantu peserta didik untuk mencari informasi mengenai topik dan materi IPS secara mendalam.⁶

Sekolah dengan fasilitas yang lengkap akan mempermudah peserta didik dalam pembelajaran terutama pembelajaran IPS, peserta didik dapat belajar dengan mudah apabila fasilitas sekolah memadai. Ditambah dengan media pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas yang ada maka akan meningkatkan semangat belajar peserta didik dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.⁷ Peserta didik memiliki gaya belajar yang beragam, penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPS. Minat belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar.⁸

Proses belajar mengajar di MTsN Gresik didapatkan terdapat beberapa pengajar telah menggunakan media pembelajaran ketika proses mengajar. Namun media pembelajaran yang tersedia sering kali terbatas pada buku teks, ppt, dan tv smart, sehingga media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.⁹ Sehingga didapati kurangnya antusias peserta didik pada saat pembelajaran, peserta didik menjadi pasif dalam belajar dan peserta didik menjadi kurang fokus pada saat penyampaian materi pelajaran dikelas. MTsN Gresik telah memfasilitasi sekolah dengan berbagai fasilitas, di setiap ruang

⁶ Darmawan, B. (2014). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pelopor Pendidikan*, 6(2), Hal. 95.

⁷ Dianah, L. (2017). Kontribusi fasilitas dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), Hal. 52

⁸ Gani, A. A. (2018). Interaksi antara pemanfaatan media pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 83-87.

⁹ Observasi, Pada tanggal 17 Maret 2023

kelas telah tersedia Tv smart yang dapat digunakan sebagai salah satu.¹⁰ MTsN Gresik telah memfasilitasi sekolah dengan berbagai fasilitas, di setiap ruang kelas telah tersedia Tv smart yang dapat digunakan sebagai salah satu pemanfaatan fasilitas sekolah dan dapat dipergunakan untuk media pembelajaran. Terlihat beberapa peserta didik kurang bersemangat serta terlibat dalam proses pembelajaran IPS. Kurangnya memanfaatkan fasilitas sekolah yang tersedia dan kurangnya pemanfaatan Fasilitas sekolah dengan media pembelajaran.¹¹

Penting bagi pihak sekolah dan bagi pendidik untuk mempertimangkan serta mengoptimalkan pada penggunaan media pembelajaran IPS dan fasilitas sekolah, guna meningkatkan kualitas pendidikan pada bidang studi IPS di sekolah. Dan melihat hasil belajar peserta didik pada bidang studi IPS.

Rafika membuktikan terdapat pengaruh penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar.¹² Chayani dan Januardi pada penelitiannya mengungkapkan adanya Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SMKN 1 Pendopo PALI.¹³ Taufiq Arinoto yang menunjukkan adanya Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kepuasan

¹⁰ Observasi, Pada tanggal 17 Maret 2023

¹¹ Observasi. Pada tanggal 18 Maret 2023

¹² Rafika, R. (2021). *Pengaruh penggunaan media game edukasi quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa SMP Al-Rifa'ie* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

¹³ Lia Chayani and Januardi Januardi, "Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pendopo Pali," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 3, no. 2 (December 31, 2019), <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.4144>.

Peserta didik Melalui Mutu Layanan Di SMA Swasta Sekecamatan Pedurungan Kota Semarang.¹⁴

Bertolak dari masalah yang dihadapi dan pentingnya masalah media pembelajaran, fasilitas belajar, terhadap hasil belajar. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VIII MTsN Gresik”

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN Gresik ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS kelas VIII MTsN Gresik?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian pengaruh media pembelajaran dan asilitas sekolah edipusatkan hanya untuk kelas VIII d MTsN Gresik pada mata pelajaran IPS
2. Pengukuran pengaruh Media Pembelajaran dan Fasilitas sekolah dengan penyebaran *Quisioner* kepada peserta didik kelas VIII di MTsN Gresik
3. Pengukuran Hasil Belajar melalui pengambilan nilai UTS peserta didik.

¹⁴ Taufiq Arinoto, “Pengaruh Fasilitas Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Melalui Mutu Layanan di SMA Swasta Sekecamatan Pedurungan Kota Semarang.,” 2014.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari Rumusan Masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan media pembelajaran pada bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.
 - b. Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi acuan maupun referensi relevan untuk penelitian di masa yang akan datang.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti

Diharapkan pada penelitian ini mampu menjadi bekal untuk peneliti sebagai calon pendidik di masa depan, sebagai acuan yang dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pengalaman.
 - b. Sekolah

Bagi sekolah diharapkan penelitian ini mampu menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai media pembelajaran disekolah, serta faktor yang dapat memepengaruhi hasil belajar peserta didik.

F. Orisinilitas Penelitian

Orisinilitas penelitian sangat penting pada sebuah penelitian, orisinilitas penelitian penting tujuannya untuk melihat perbedaan dan persamaan penelitian yang dikaji oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya. Untuk menghindari adanya plagiarisme dan penulisan ulang karya penelitian orang lain. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Pertama, Rafika dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Qizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VIII SMP Al-Rifa’ie Gondanglegi”.¹⁵ Tujuan penelitian : 1) untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media game edukasi Quizizz terhadap motivasi belajar IPS. 2) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media game edukasi Quizizz terhadap hasil belajar IPS.¹⁶ Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan model eksperimen. Dengan membagi kelas menjadi dua yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹⁷ Subjek yang digunakan peserta didik kelas VIII di SMP Al-Rifa’ie Gondanglegi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data hasil belajar dari hasil pretest dan post test. Penelitian ini

¹⁵ Rafika, R. (2021). *Pengaruh penggunaan media game edukasi quizizz terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa SMP Al-Rifa’ie* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

¹⁶ Ibid; hlm. 8

¹⁷ Ibid; hlm. 11

menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media game edukasi quizziz dalam kegiatan pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar peserta didik. Dengan presentasi kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Kedua, Tia Novitasari, dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2017 judul skripsi "Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 2 Sritejokencono Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016-2017".¹⁸ Tujuan dari penelitian mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 4 SD Negeri 2 Sritejokencono kecamatan kota gajah. Metode pada penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas sekolah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di kelas 4.

Ketiga, Nurul Audie, dari Universitas Ageng Tirtayasa 2019 dalam jurnal pendidikan dengan judul penelitian "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik".¹⁹ Tujuan daripada penelitian ini menjelaskan mengenai pemanfaatan media terhadap pembelajaran guna mempermudah penyampaian materi belajar. Hasil dari jurnal ini menyatakan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal.

¹⁸ Novitasari, T. (2017). Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sritejokencono Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017 (Doctoral dissertation, IAIN Metro).

¹⁹ Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik" 2 (2019)

Keempat, Yulisa Andriyani berasal dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2017 dengan judul Skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang”. Tujuan daripada penelitian ini yakni untuk 1). mengetahui penggunaan media pembelajaran, 2) Untuk mengetahui Hasil Belajar, 3) Untuk mengetahui pengaruh anatar media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII.²⁰ Hasil akhir pada penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar.

Kelima, Avita Febri Hidayana dari Sekolah Tinggi Agama Islam Ma’arif Magetan 2021, pada jurnal paradigma berjudul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V MI Nurul Ulum Madiun”. Tujuan dari penelitian Ini guna mengetahui pengaruh daripada kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika peserta didik di MI Nurul Ulum Sidorejo Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan metode *expost de facto*. Data dikumpulakn menggunakan angket beserta dokumentasi. Hasil akhir menyatakan adanya pengaruh antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

Berikut merupakan penyajian Originalitas Penelitian berbentuk

tabel :

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Judul	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1	Rafika, Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Qizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas VIII SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi, UIN Malang, 2021.	Motivasi Belajar Sebagai variabel intervening -Model penelitian eksperimen -Lokasi penelitian di SMP AL-Rifa'ie Gondanglegi sedangkan peneliti diMTsN Gresik	-Penggunaan Media Pembelajaran -Variabel Hasil Belajar -Menggunakan metode kuantitatif	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bidang Sudi IPS. Subjek penelitian Peserta didik Kelas VIII MTsN Gresik, jenis penelitian kuantitatif. Dengan analisis regresi berganda, pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner.
2	Tia Novitasari, Pengaruh Penggunaan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas IV di SD Negeri 2 Sritejokencono Kota Gajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran	-Lokasi Penelitian di SD Negeri 2 Sritejokencono kota gjaah sedangkan peneliti di MTsN Gresik -Pada Bidang Studi PAI -Subjek merupakn peserta didik SD	-Variabel Fasilitas -Sekolah Hasil Belajar	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bidang Sudi IPS. Subjek penelitian Peserta didik Kelas VIII MTsN Gresik, jenis penelitian kuantitatif Dengan analisis regresi berganda, pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner.

	2016-2017, IAIN Metro, 2017.			
3	Nurul Audie, Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik, Universitas Ageng Tirtayasa, 2019.	-Penelitian menggunakan studi literatur sebagai metode - lokasi penelitian	-Variabel media pembelajaran -Variabel hasil belajar	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bidang Sudi IPS. Subjek penelitian Peserta didik Kelas VIII MTsN Gresik, jenis penelitian kuantitatif. Dengan analisis regresi berganda, pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner.
4	Yulisa Andriyani, IAIN Metro, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang, 2017.	-Hanya terdapat dua variabel yakni media pembelajaran dan hasil belajar - Lokasi Penelitian di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang sedangkan peneliti di MTsN Gresik	-Variabel Media pembelajaran -Variabel hasil belajar Mennggunakan metode kuantitatif	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bidang Sudi IPS. Subjek penelitian Peserta didik Kelas VIII MTsN Gresik, jenis penelitian kuantitatif. Dengan analisis regresi berganda, pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner.
5.	Avita Febri Hidayana, Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas V MI Nurul Ulum Madiun, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan, 2021.	- Lokasi penelitian di MI Nurul Ulum Madiun sedangkan peneliti di MTsN Gresik - Bidang studi yang digunakan Matematika - Subjek penelitian	- hasil belajar	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bidang Sudi IPS. Subjek penelitian Peserta didik Kelas VIII MTsN Gresik, jenis penelitian kuantitatif. Dengan analisis regresi berganda, pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner.

G. Definisi Istilah

Untuk mencegah adanya salah penafsiran pada tiap variabel pada penelitian ini maka dicantumkan definisi istilah, sebagai berikut :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat untuk membantu mengajar yang dibuat oleh guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi. Serta menjadikan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Media pembelajaran memiliki 6 kategori dasar berupa teks, audio, visual, video, objek, dan subjek.

b. Fasilitas sekolah

Fasilitas Sekolah adalah fasilitas penunjang yang disediakan oleh sekolah untuk digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran. Fasilitas sekolah ini dapat digunakan atau dikelola oleh guru dan peserta didik pada proses belajar. Fasilitas sekolah terdiri dari gedung sekolah, ruang kelas, kantor, lapangan, laboratorium, serta fasilitas penunjang lainnya.

c. Hasil Belajar IPS

Hasil Belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang telah dicapai oleh peserta didik, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar berupa nilai atau tolak ukur peserta didik selama pembelajaran yang dapat berupa nilai tugas UTS, nilai UAS, nilai tugas, dan sebagainya. Pada penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti membatasi hanya pada ranah kognitif saja.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyampaian isi, diuraikan sistematika pembahasan dari penulisan sebagai berikut :

BAB I : Berisi pendahuluan, dengan menguraikan latar belakang yang memuat fenomena, sebab, serta alasan dilakukannya penelitian. Serta tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah hingga sistematika penulisan.

BAB II : Memberikan penjelasan beberapa kajian teori, perspektif teori islam pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni Media pembelajaran, fasilitas sekolah, hasil belajar, dan bidang studi IPS. Memuat kerangka berpikir, hingga hipotesis penelitian.

BAB III : Metode penelitian, memuat ulasan berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian yang dipilih, variabel penelitian, pemilihan populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, pembuatan serta instrumen penelitian, hasil validitas dan reliabilitas Instrumen, serta bagaimana teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian, analisis keabsahan data, hingga prosedur penelitian.

BAB IV : Memberikan penjelasan hasil penelitian, berupa deskripsi pengolahan data beserta teori yang sesuai.

BAB V : Memberikan penjelasan pembahasan hasil dari penelitian, serta menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB VI : penutup, memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

a. Media Pembelajaran

1). Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin bentuk jamak "medium", yang memiliki arti harfiah perantara. Media pada bahasa arab memiliki arti sebagai pengantar pesan yang berasal dari pengirim ditujukan untuk penerima pesan. National Education Association (NEA) memberikan definisi media sebagai segala benda yang bisa dimanipulasi, dilihat, dibaca, atau dibicarakan.²¹ Kristanto berpendapat media pembelajaran ialah segala sesuatu yang bisa dipergunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, hingga menarik minat peserta didik pada proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana pencapaian tujuan dalam pembelajaran, yang berisi informasi yang dapat dipresentasikan kepada pelajar.²²

Media pada lingkup pendidikan memiliki pengertian sebagai alat bantu guru pada proses mengajar, untuk alat bantu penyampaian materi yang diajarkan. Guru dapat lebih mudah dengan penggunaan media Media ketika proses belajar mengajar. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran berupa tv smart, video, maupun film yang berhubungan dengan materi ajar, sehingga guru tidak perlu menyampaikan materi panjang lebar hanya menyampaikan poin-poin secara garis besar saja.

²¹ Septy Nurfadhillah , M.Pd, *Media Pembelajaran* (CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), 7.

²² Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*.

Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang peserta didik supaya berpikir kritis, sehingga peserta didik dapat menggunakan imajinasinya yang dikembangkan sehingga menghasilkan karya kreatif dan inovatif.²³

Media pembelajaran adalah perpaduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan hardware.²⁴ Media software berupa ppt, film, video yang berhubungan dengan materi ajar, Hardware berupa media Tv smart, Lcd Proyektor, hp, laptop dan perangkat keras lainnya. Bahan dan alat sebagai yang digunakan sebagai media sebaiknya dibuat secara sederhana agar mudah dalam penggunaannya.

Dari uraian penjelasan media pembelajaran didapat kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu pengajar dalam proses menyampaikan materi atau pesan kepada penerima pesan yakni peserta didik. Media digunakan untuk menarik perhatian dan minat peserta didik akan pembelajaran agar tercapainya tujuan belajar.

Gerlach & Ely mengemukakan terdapat tiga ciri media yang dikutip oleh Arsyad di kutip dari Hasan antara lain:²⁵

1. Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Pada ciri-ciri ini media digambarkan sebagai kemampuan merekam, menyimpan, serta merekonstruksi objek dan peristiwa yang suatu waktu terjadi. Contohnya ketika terjadi peristiwa bencana alam,

²³ Dr. Muhammad Hasan, *Media pembelajaran* (Tahta Media Grub, 2021), 32.

²⁴ Anita Trisiana, "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (December 25, 2020): 32, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.

²⁵ Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., ... & Indra, I. (2021). *Media pembelajaran*. Hal. 29

gempa bumi, angin tornado, dan lain sebagainya diabadikan menggunakan kamera yang akan merekam video.

2. Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Perubahan yang terjadi pada suatu kejadian yang bisa menghabiskan waktu sehari - hari hingga berbulan-bulan dengan Manipulative Property dapat disajikan secara singkat. Contohnya proses terjadinya metamorfosis kupu-kupu dapat direkam dan diperpendek prosesnya.

3. Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Memungkinkan bagi media untuk mentransportasikan suatu kejadian atau objek melalui ruang secara bersamaan disajikan kepada peserta didik. Contoh sebuah audio, rekaman video, yang dishare melalui bluetooth ataupun link yang dapat diakses menggunakan internet.

2). Macam – Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis dilihat berdasarkan sifatnya, yaitu :

1. Media Audio

Media Audio merupakan media pembelajaran yang hanya dapat didengarkan oleh indra pendengaran. Media audio dibagi menjadi dua pengertian yakni pola interaksi langsung dan pola interaksi tidak langsung. Contoh dari pola interaksi langsung yakni ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sedangkan pola interaksi tidak

langsung berupa penyampaian materi melalui voice record, radio, atau telepon.

2. Media Visual

Media Visual adalah alat pengajaran yang hanya dapat ditangkap oleh indra penglihatan manusia. Disamping itu dapat berupa media yang disampaikan dapat berupa gambar, tulisan-tulisan, peta, dan sebagainya.

3. Media Audiovisual

Media Audiovisual adalah alat pengajaran yang ditangkap oleh indra pendengaran dan penglihatan manusia. Sehingga peserta didik dapat mengamati dan mendengarkan media yang ditayangkan oleh guru. Media ini merupakan media gabungan antara media audio dan Visual. Sehingga penggunaan media audiovisual dapat membantu penerapan pengetahuan yang lebih nyata.

Media pembelajaran berdasarkan dari kemampuan jangkauannya, yakni :

1. Media dengan daya liput serentak dan luas, seperti TV dan radio. Yang dimaksud dengan media daya liput serentak adalah media yang dapat diakses maupun dipelajari secara bersama-sama dengan jangkauan yang luas. Dengan bantuan media ini peserta didik dapat mengakses dan mempelajari kejadian-kejadian aktual secara serentak.

2. Media dengan daya liput terbatas, layaknya film, video, dsb. Disebut sebagai Media daya liput terbatas karena media tersebut dibatasi oleh waktu dan ruang.

Media pembelajaran berdasarkan cara pemakaiannya dan teknik pemakaiannya, yakni ;

1. Media yang diproyeksi, jenis media pembelajaran ini memerlukan peralatan khusus dalam pembuatannya, seperti film. Slide. Seperti *film projector* guna memproyeksikan film. Media tidak akan berfungsi apabila tidak didukung alat proyeksi.
2. Media yang tidak diproyeksikan seperti foto, gambar, lukisan, dan lain sebagainya.

Menurut Leshin, Pollock & Reigeluth (1992), media diklasifikasikan ke dalam lima kelompok, yakni :²⁶

1. Media manusia seperti : guru, main-peran, instruktur, dan tutor.
2. Media Cetak : Buku, Buku panduan, Buku latihan dan lembar kerja peserta didik.
3. Media Visual : Buku, Peta, Gambar, dan Slide,
4. Media Audio-Visual : Video, film. Dan Televisi
5. Media Komputer : pembelajaran berbasis komputer

Dari paparan uraian di atas ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki ragam macam media yang dapat digunakan oleh

²⁶ Andi Kristanto, Media Pembelajaran (surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016), 23.

guru ketika menyampaikan pembelajaran di kelas kepada peserta didik. sehingga dengan ini diharapkan guru mampu memperhatikan dan menganalisis penggunaan media pembelajaran menarik yang mana akan digunakan sehingga penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan ketertarikan pada proses belajar.

3). Fungsi Media Pembelajaran

Terdapat empat fungsi media pembelajaran yang di sampaikan McKown dalam bukunya "*Audio Visual Aids To Instruction*"²⁷ dikutip dari Miftah (2013) sebaagi berikut :

Pertama, titik berat pada pendidikan formal dirubah memiliki arti perubahan dari pembelajaran Abstrack menjadi pembelajaran kongkret, pembelajaran teoritis menjadi pembelajaran fungsional. *Kedua*, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menjadi motivasi ekstrinsik, sebab media pembelajaran menarik perhatian peserta didik. *ketiga*, media pembelajaran disajikan secara rinci, sehingga peserta didik dapat lebih memahami pengetahuan dan pengalaman peserta didik lebih jelas. *Keempat*, pemberian stimulus belajar, pada rasa keingintahuan peserta didik. Rasa keingintahuan peserta didik harus didorong agar timbul rasa keingintahuan melalui media pembelajaran.

Terdapat enam fungsi media yang dikemukakan oleh Rowntree (1997) , yaitu ;²⁸

²⁷ Muhammad Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal KWANGSAN*, 2013, 101.

²⁸ Ibid: hal.101

- 1) Meningkatkan Motivasi belajar peserta didik
- 2) Melaksanakan pengulangan materi yang telah dipelajari
- 3) Menyiapkan Stimulus pembelajaran atau stimulus belajar
- 4) Membangkitkan respon peserta didik
- 5) Memberikan apresiasi dan feedback
- 6) Melakukan latihan yang serasi

Paparan uraian diatas dapat dikatakan media pembelajaran memiliki fungsi sebagai peningkat motivasi belajar pada peserta didik, membantu peserta didik memahami pengetahuan dan memberikan pengalaman kepada peserta didik, media pembelajaran menjadi stimulus untuk meningkatkan keingintahuan peserta didik pada pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar.

4). Dasar Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang beragam mengharuskan pendidik untuk dapat selektif dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran. Sebelum menggunakan media pembelajaran, guru harus terlebih dahulu memilih media yang tepat untuk digunakan agar tercapai tujuan belajar. Pentingnya pemilihan media pembelajaran karena dapat mempengaruhi bagaimana peserta didik memahami serta merespon materi pembelajaran yang di paparkan melalui media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menghadirkan situasi belajar yang aktif dan epektif.

Miftah menyatakan dalam pembuatan media pembelajaran perlu diperhatikan prinsip VISUALS, sebagai berikut:²⁹

- 1) *Visible* : mudah dilihat
- 2) *Intereseting* : Menarik
- 3) *Simple* : Sederhana
- 4) *Useful* : Berguna
- 5) *Accurate* : Tepat (dapat dipertanggungjawabkan)
- 6) *Legitimate* : Sah/Masuk akal

Dari uraian diatas maka pemilihan media pembelajaran mudah untuk dilihat peserta didik dan tidak membingungkan agar materi yang disampaikan jelas. Media pembelajaran hendaknya dibuat secara menarik sehingga peserta didik tertarik dan memperhatikan dengan cermat materi ajar melalui media pembelajaran yang ditampilkan, hendaknya media pembelajatron dibuat sesederhan mungkin namun jelas ke inti pelajaran, media pembelajaran yang dibuat berguna untuk meningkatkan pemahaman pada peserta didik serta berguna untuk pengalaman nyata peserta didik sehingga peserta didik dapat dibantu untuk memahami konsep atau materi yang sulit dipahami melalui pengalaman secara langsung. *Accurate* atau tepat, media pembelajaran hendaknya dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, dan tujuan dari pembelajaran.³⁰

²⁹ Muhammad Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal KWANGSAN*, 2013, hal 101-102.

³⁰ Rita Angraini, "Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai," 2017.

Terdapat pertimbangan lain pada saat pemilihan media pembelajaran yang tepat. Menggunakan ACTION, sebagai berikut.³¹

- (1) Acces (Akses) : kemudahan untuk mengakses media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut mudah untuk didapat serta diizinkan untuk digunakan. Peserta didik dapat dengan mudah untuk mendapatkan akses media pembelajaran.
- (2) Cost (Biaya) : pertimbangan dalam biaya untuk pembuatan media pembelajaran harus seimbang dengan biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang didapatkan.
- (3) Technology (Teknologi) : kemudahan akses teknologi dan ketersediaan teknologi dalam penggunaannya.
- (4) Interactivity : media pembelajaran mampu menghasilkan komunikasi dua arah, komunikasi dua arah yang dimaksudkan yakni antara guru dan peserta didik adanya interaksi dan diskusi secara bersama.
- (5) Organization (Organisasi) : terdapat dukungan dari organisasi.
- (6) Novelty : kebaruan media

Dari paparan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan guru harus mempertimbangkan terlebih dahulu penggunaan media yang akan dipergunakan. Terdapat dua pola pada penggunaan media, pola penggunaan media didalam kelas dan pola penggunaan media

³¹ Ristawati, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 10 Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai," 2017.

diluar kelas. Terdapat perbedaan antara pola media didalam kelas dan pola media di luar kelas. Pola pemanfaatan media di dalam kelas dilakukan secara tatap muka, media digunakan sebagai penunjang materi pembelajaran supaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemudian pola penggunaan media diluar kelas berkaitan dengan belajar mandiri dan pembelajaran jarak jauh. Pola penggunaan media diluar kelas menggunakan media seperti zoom, google meet, modul, VCD, dan Internet.³²

5). Indikator Media Pembelajaran

Dari bahasan mengenai media pembelajaran diatas, diketahui indikatro Media Pembelajaran, Mulyana & Marlon menjelaskan terdapat 4 indikator yang dapat digunakan dalam menilai penggunaan media pembelajaran³³, sebagai berikut :

1) Relevansi

Pada indikator ini kesesuaian antara media dengan materi pembelajaran yang telah di rumuskan. Media pembelajaran relevan terhadap tujuan belajar. Serta pemilihan media yang sesuai terhadap materi belajar. Ketetapan Isi Materi yang akan disampaikan dimedia pembelajaran seragam pada KD dan KI mata pelajaran.

2) Akseibilitas

³² Tuti Khairani Harahap, *Media Pembelajaran* (Tahta Media Grub, 2021), 121.

³³ Mulyanta, L. M., & Leong, M. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Kemudahan peserta didik untuk mengakses media pembelajaran yang tersedia, media dapat diakses oleh semua dari guru hingga peserta didik. Serta media mudah digunakan.

3) Kemenarikan

Media pembelajaran menarik akan memikat ketertarikan peserta didik kepada materi yang akan ditampilkan atau dipresentasikan.

4) Manfaat

Manfaat media pembelajaran terhadap siswa meningkatnya minat serta motivasi belajar, serta ketertarikan kepada materi dengan media pembelajaran yang digunakan.

b. Fasilitas Sekolah

1. Pengertian Fasilitas Sekolah

Terlaksananya kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru yang berlangsung didalam ruangan kelas. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari guru dan peserta didik, faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari proses pembelajaran yakni kelengkapan fasilitas sekolah yang memadai. Dalam kegiatan pengajaran fasilitas belajar dibutuhkan supaya kegiatan pengajaran berjalan secara teratur dan lancar.³⁴

Dikutip dari Siregar dan Tarigan. The Liang Gie berpendapat “untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas yang memadai

³⁴ Faisal Y Habsyi, “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro” 2, no. 1 (2020): Hal. 15.

antara lain tempat belajar, alat, waktu dan lain-lain. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah sesuatu yang memudahkan untuk belajar”.³⁵

Habsyi menyatakan proses belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien apabila didukung dengan sarana prasarana memadai.³⁶ Dimiyati & Mudjiono sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap akan menimbulkan situasi pembelajarann yang baik. Tersedianya sarana dan prasarana menuntut guru serta peserta didik pada penggunaanya.³⁷

Fasilitas sekolah adalah sarana prasarana terdapat di sekolah mulai dari ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, kantor kepala sekolah, tempat ibadah, laboratorium, kantin, tempat olahraga, uks, dan lain sebagainya, fasilitas sekolah dapat digunakan seluruh kalangan warga sekolah. Seluruh warga sekolah berhak mengakses serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia disekolah.³⁸

Majid dalam Suprihatin menyatakan dalam sarana dan prasarana pendidikan dibedakan menjadi dua fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Sebagai berikut:³⁹

³⁵ Epi Supriani Siregar and Fatin Nadifa Tarigan, “Pengaruh Faktor Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN,” *JURNAL EDUSCIENCE* 9, no. 3 (November 25, 2022): Hal. 34.

³⁶ Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. Hal 2

³⁷ Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, 3rd ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 249.

³⁸ Martopan Abdullah, “Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Efektivitas Proses Mengajar di Madrasah Aliyah DDI Bontang,” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 6, no. 2 (December 4, 2018).

³⁹ Suprihatin, L. (2019). *Pengaruh Fasilitas Fisik dan Fasilitas Non Fisik Terhadap Kepuasan Peserta Pendidikan dan Pelatihan di LPMP Jawa Timur (Tahun 2018)* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). Hal. 4

1) Fasilitas Fisik, segala sesuatu yang berwujud benda mati atau fasilitas material memiliki peran untuk memudahkan dan melancarkan sesuatu usaha. Sephaserti ruang yang memiliki perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran dan perpustakaan, tempat dan perlengkapan berbagai praktikum, laboratorium, serta pusat-pusat keterampilan, kesenian, uks, ruang BK, ruang administrasi, kantin keagamaan, dan tempat olahraga dengan segala perlengkapannya.⁴⁰

2) Fasilitas non fisik, Fasilitas non fisik yakni sesuatu yang bukan benda mati, atau kurang dapat disebut benda atau dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti manusia, jasa, dan uang. Diantaranya kualitas tenaga pendidik, kualitas pelayanan pegawai, kualitas keamanan dan kenyamanan disekolah, serta kemudahan akses dalam menjangkau lokasi.⁴¹

Dari uraian diatas fasilitas sekolah penting adanya untuk keberlangsungan pembelajaran. Fasilitas sekolah baik fisik maupun non fisik dapat memudahkan guru serta peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta proses belajar dapat berjalan secara teratur dan lancar. Surya dalam Habsyi menyatakan keberhasilan dari hasil belajar ditunjang dengan ketersediaan fasilitas yang memadai. Hasil

⁴⁰ Susanto, W., Ciamas, E. S., Nugroho, N., Anggraini, D., & Siahaan, R. F. B. (2021, November). Pengaruh Fasilitas Fisik dan Non Fisik Sekolah terhadap Kepuasan Siswa/I SMA Letjen S. Parman Medan. In *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*. Hal. 535

⁴¹ Ibid. Hal 4

belajar lebih efisien dengan fasilitas yang memadai dibandingkan dengan fasilitas belajar yang kurang.⁴²

2. Indikator Fasilitas Sekolah

Dimiyati dan Mudjioni menyatakan dalam fasilitas sekolah pendidikan dibedakan menjadi dua fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Sehingga indikator fasilitas sekolah sebagai berikut:⁴³

1. Fasilitas sekolah fisik

Dalam sekolah fasilitas fisik merupakan segala sesuatu material atau benda mati yang dapat di gunakan untuk memepromudah serta melancarkan kegiatan pembelajaran maupun pengajaran disekolah.

2. Fasilitas sekolah non fisik

Segala sesuatu pendukung berlangsungnya suatu usaha seperti manusia, jasa, dan uang. Dalam sekolah merujuk pada kualitas dari tenaga pendidik, kualitas pelayanan pegawai sekolah, keamanan dan kenyamanan disekolah, kemudahan akses menjangkau lokasi sekolah.

Fungsi dari adanya fasilitas sekolah dapat menciptakan kenyamanan belajar, kepuasan peserta didik terhadap sarana dan prasarana, menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, meningkatkan produktivitas peserta didik dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang memuaskan, memudahkan peserta didik pada belajar.

⁴² Habsyi, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro," hal. 16.

⁴³ Mudjiono, dimiyati, 'Belajar dan pembelajaran'(jakara:Rineka Cipta. 2006). Hlm.249

c. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari yang namanya proses pembelajaran. Proses belajar mengajar yang berlangsung dapat dikatakan berhasil dengan melihat hasil belajar peserta didik serta bagaimana peserta didik tersebut berproses. Hasil belajar berpengaruh terhadap tercapainya keberhasilan pendidikan seseorang. Hasil belajar dapat dilihat pada nilai atau ukuran lainnya yang mencerminkan tingkat ketercapaiannya dalam pendidikan. Hasil belajar berpengaruh terhadap tercapainya keberhasilan pendidikan seseorang.⁴⁴

Proses pembelajaran disekolah mempunyai 4 aspek yang harus diamati yakni aspek perencanaan, aspek pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan.⁴⁵ Gagne dan Briggs (1991), menyatakan hasil belajar merupakan kemampuan dari seseorang yang telah mengikuti proses dari pembelajaran. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 3 yaitu;⁴⁶

“setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan”

Sehingga evaluasi pada pembelajaran perlu diperhatikan untuk mengukur serta melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap

⁴⁴ Nik Amah and Angga Dwi Nugroho, “Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi,” *Journal of Accounting and Business Education* 2, no. 4 (September 6, 2016).

⁴⁵ Dwi Oktaviana and Iwit Prihatin, “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom,” *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2: (December 31, 2018): 81.

⁴⁶ Ibid; hlm.81

pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. pada akhir proses pembelajaran guru akan melaksanakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

Suprijono dalam dakhi menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴⁷

Dalam teori taksonomi bloom memiliki tiga ranah, diantaranya

1) Ranah kognitif berkaitan tentang aspek pengetahuan, pengetahuan terhadap fakta-fakta, dan konsep-konsep yang mengembangkan kemampuan intelektual.⁴⁸

2) Ranah afektif, berkaitan pada perasaan manusia, sikap, emosi serta nilai.

3) Ranah psikomotorik, berkaitan pada tingkat keterampilan manusia.⁴⁹

Guru sering kali menggunakan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik bloom mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menentukan hasil belajar peserta didik.

Utari (2012) dalam (magdalena dkk, 2020:13)

“Ranah kognitif ini terdiri atas enam level, yaitu: (1) knowledge (pengetahuan), (2) comprehension (pemahaman atau persepsi), (3) application (penerapan), (4) analysis (penguraian atau penjabaran), (5) synthesis (pemaduan), dan (6) evaluation (penilaian)”⁵⁰

⁴⁷ Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), hal. 468

⁴⁸ Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), hal. 133

⁴⁹ Ina Magdalena et al., “Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan” 2 (2020).

⁵⁰Ibid; Hlm.13

Tingkatan-tingkatan taksonomi bloom tersebut telah dipergunakan pada dunia pendidikan dalam penyusunan Penyusunan tes, tujuan pendidikan, dan Kurikulum Pendidikan. Tiga ranah taksonomi Bloom yang dipergunakan untuk evaluasi pembelajaran gunakan untuk tolak ukur hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Ranah kognitif, ranah kognitif meliputi sikap peserta didik dilihat dari aspek intelektual, yakni pengetahuan dan cara berpikir terampil. *Ranah afektif*, penguasaan anak aktif peserta didik dilihat pada aspek moral, melihat perasaan, nilai, motivasi, dan bagaimana peserta didik itu bersikap di sekolah. Pada ranah ini banyak ditemukan pada peserta didik, seperti kenakalan yang dilakukan peserta didik, tidak mematuhi peraturan sekolah, masih ditemukan sikap diskriminasi dan kekerasan yang terjadi di ruang lingkup sekolah. Bahwasanya aspek afektif yang ada pada diri peserta didik masih belum dikatakan baik. Peserta didik yang memiliki penguasaan afektif kuat dapat dilihat dari perilaku atau sikap, seperti toleransi yang tinggi, amanah, mandiri, melaksanakan kegiatan belajar dengan seksama dan serius.⁵¹

Ranah psikomotorik, pada ranah psikomotorik aspek yang ditinjau pada peserta didik ada pada keterampilannya. Aspek ini merupakan implementasi pada proses pembelajaran dikelas. Pada saat peserta didik dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika proses belajar mengajar⁵². Jika peserta didik tersebut memiliki psikomotorik kuat maka peserta didik akan paham serta mengerti akan

⁵¹ Magdalena et al., "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan," 138.

⁵²Ibid; hlm.138

tujuan materi yang disampaikan. Contoh dalam kegiatan belajar mengajar tentang perilaku disiplin pada mata pelajaran PKN, sesuai dengan psikomotorik yang kuat akan memahami tentang maka ia akan menerapkan ilmu yang telah diterima.

2) Faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar

Selain dari proses pembelajaran dikelas terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Terdapat faktor internal serta faktor eksternal, sebagai berikut .⁵³

1. Faktor internal

a. Faktor jasmani

Faktor jasmani berasal dari dalam diri peserta didik, kesehatan tubuh peserta didik, peserta didik yang memiliki fisik yang fit akan berefek positif ketika kegiatan belajar berlangsung namun keadaan tubuh yang tidak fit sedang sakit atau lemah akan menghambat proses belajar.

Fungsi jasmani pada peserta didik berperan penting pada proses belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar. Peran utamanya yakni panca indera penglihatan dan pendengaran.⁵⁴ Dikutip dari Dale dalam (Karlina, 2017) :

“Mengasumsikan pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%”.

Hal tersebut memperlihatkan bahwa indera pandang dan indera dengar memiliki fungsi yang kuat terhadap proses pembelajaran.

⁵³ Dian Tri Utami and Raihana, *Psikologi Belajar* (Tangerang: WADE GROUP, 2022), 134.

⁵⁴ Ibid; Hlm.142

Stimulus yang disampaikan akan dengan cepat direspon oleh peserta didik.

b. Faktor Psikologis

Hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri. keinginan peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dapat pula dipengaruhi oleh keadaan diri peserta didik, bagaimana peserta didik dapat mengolah sikap emosionalnya, mengolah rasa malas yang ada pada dirinya, meningkatkan semangat belajar, dorongan motivasi yang kuat dari lingkungan sekitar membuat semangat belajar peserta didik akan meningkat.

2. Faktor eksternal

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah orang terdekat dalam hidup manusia serta faktor terdekat yang dapat mempengaruhi proses serta hasil belajar peserta didik. dalam hubungan keluarga orang tua berperan sebagai pendidik, pengasuh, serta pembimbing anak. Perhatian orang tuajuga berperan terhadap kemajuan perkembangan anak.

Hubungan keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana yang tenang, nyaman, dan aman. Kondisi keharmonisan ini akan membuat situasi belajar yang baik, hal tersebut akan memacu anak dalam menaikkan prestasi belajar peserta didik.⁵⁵ Tidak hanya kondisi keharmonisan yang dapat mempengaruhi

⁵⁵ Ibid; hlm. 145

hasil belajar peserta didik kondisi perekonomian keluarga juga dapat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta didik. kegiatan belajar memerlukan banyak keperluan guna mendukung kesuksesan proses belajar dirumah dan disekolah. Peserta didik dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang terkadang dituntut untuk membantu mencari nafkah tambahan hal tersebut akan mengganggu proses belajar peserta didik, kurang bersemangat, dan kehilangan motivasi untuk terus belajar.⁵⁶

d. Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Ahmadi dalam (Nasution, 2018) ilmu sosial yang telah dipilih serta telah disesuaikan untuk digunakan program pendidikan disekolah.⁵⁷ Abu Ahmadi berpendapat bahwa IPS merupakan bidang studi perpaduan antara sejumlah mata pelajaran dari beberapa disiplin ilmu sosial.⁵⁸ IPS menjadikan realitas dan fenomena sosial sebagai landasannya.⁵⁹

IPS memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi peserta didik dengan permasalahan sosial yang ada dan terdapat dilingkungan masyarakat, memiliki mental atau sikap positif terhadap masalah sosial yang terjadi, melatih psikomotorik peserta didik supaya peserta didik dapat mengatasi permasalahan yang sehari-hari terjadi yang

⁵⁶ Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. hal 173

⁵⁷ Toni Nasution and Maulana Arafat Lubis, *KONSEP DASAR IPS* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), 6.

⁵⁸ Ibid; hlm.6

⁵⁹ Astawa, Ida Bagus Made. 2017. Pengantar ilmu sosial.

menimpa diri sendiri ataupun yang ada di masyarakat. Moeljono

Cokrodikardjo mengemukakan bahwa :

“IPS adalah perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu social. Ia merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu social yakni sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan ekologi manusia, yang diformulasikan untuk tujuan instruksional dengan materi dan tujuan yang disederhanakan agar mudah dipelajari.”

IPS merupakan bidang studi diajarkan mulai SD, SMP, hingga jenjang SMA. Bahan ilmu-ilmu IPS telah dipilih serta disesuaikan pada tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dengan tujuan IPS menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang bijak menangani masalah dan warga negara yang baik.

Pada beberapa pendapat ahli dapat ditarik definisi IPS merupakan ilmu yang materinya diambil dari beberapa disiplin ilmu, seperti psikologi, geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, hukum, serta ilmu sosial lainnya di mana ilmu-ilmu tersebut dijadikan bahan baku untuk pelaksanaan program pendidikan dan proses belajar mengajar pada sekolah dasar dan sekolah menengah.

Menurut Bruce Joyce terdapat tiga tujuan Ilmu Pengeahuan Sosial (IPS) yaitu:⁶⁰

1. *Humanistic education*, dengan adanya IPS dapat membuat peserta didik dalam mengetahui pengalamannya dan lebih memahami tentang kehidupan.

⁶⁰ Nasutionm, T., & Arafat Lubis, M. (2018) Konsep Dasar IPS

2. *Citizenship education*, peserta didik perlu disiapkan supaya mampu secara efektif berpartisipasi dalam dinamika kehidupan masyarakat, serta penuh tanggung jawab.
3. *Intellectual education*, keinginan peserta didik untuk memperoleh cara serta sarana dalam mengadakan analisis pada gagasan-gagasan dan pemecahan masalah oleh para ahli.

Dari gagasan tersebut IPS adalah ilmu sosial yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial lain dipergunakan untuk melatih penguasaan nilai pengetahuan, nilai sikap, dan nilai keterampilan. IPS dapat membantu peserta didik dalam memahami lingkungan sosial di sekitarnya serta supaya peserta didik dapat mengambil keputusan sendiri dalam memecahkan masalah sosial maupun masalah pribadi. Serta supaya peserta didik dapat berpartisipasi pada kehidupan berbangsa dan negara.

e. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur pencapaian dan tolak ukur nilai sejauh mana peserta didik memahami suatu materi pembelajaran. Dari paparan teori diutarakan para ahli, peneliti mengasumsikan keberhasilan dari hasil belajar dapat dipengaruhi dengan ada dan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas. Media pembelajaran dapat memberikan stimulus yang akan menarik respond peserta didik untuk menjadi lebih aktif, meningkatkan minat belajar, peserta didik menjadi lebih fokus, serta bersemangat dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu milik Nuru Audie “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” hasil daripada penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Media dapat memberikan stimulus kepada otak peserta didik supaya belajar, dan peserta didik cenderung tidak akan cepat merasa bosan apabila pada proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran.⁶¹ Penelitian yang sama dengan Yulisa Andriyani menyatakan bahwa media pembelajaran sangat berarti dan berharga terhadap hasil belajar, sehingga penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶²

f. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Berlangsungnya proses pembelajaran didukung dengan adanya kelengkapan fasilitas sekolah yang memadai, perolehan hasil belajar pula dapat dipengaruhi dengan bagaimana kelengkapan fasilitas sekolah dan pemanfaatan penggunaannya. Seperti yang telah diutarakan oleh beberapa ahli bahwasanya proses pembelajaran disekolah dapat berlangsung efektif dan efisien menggunakan sarana prasarana memadai. Fasilitas ruang kelas yang nyaman akan membuat proses belajar berjalan lancar.⁶³

⁶¹ Nurul Audie, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” 2 (2019): 595.

⁶² Habsyi, “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantar Tauro.

⁶³ *ibid*: hal.15.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian Amah dan Nugroho bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar akuntansi dengan lingkungan sosial sebagai pemoderasi, dan hasil akhir penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar di MAN 1 Madiun. Fasilitas sekolah dapat membuat peserta didik giat dalam belajar sehingga peserta didik akan mencapai hasil belajar baik.⁶⁴ Penelitian lain yang menyatakan bahwa fasilitas sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar Cahyani dan Januardi tahun 2019 menyebutkan bahwa sebesar 1.80% fasilitas sekolah mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Fasilitas sekolah yang disediakan untuk peserta didik belajar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik ketika belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar yang maksimal.

g. Pengaruh Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS

Salah satu faktor hasil belajar yang baik serta meningkatkan hasil belajar merupakan pada saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran yang tepat akan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta penyampaian pesan materi kepada peserta didik dapat tersampaikan secara jelas serta tepat sasaran. Media pembelajaran dan fasilitas sekolah merupakan suatu kesatuan tak dapat dipisahkan, media pembelajaran yang kreatif efektif tidak akan berhasil

⁶⁴ Amah and Nugroho, "Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi," hal. 11.

tanpa adanya dukungan atau penunjang dari fasilitas sekolah yang memadai. Hingga daripada itu terdapat hubungan antara ketiga variabel yakni media pembelajaran, fasilitas sekolah dan hasil belajar. Sehingga kita dapat melihat penggunaan media pembelajaran dengan fasilitas sekolah yang lengkap berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar peserta didik, kita dapat melihatnya dari hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran. nilai yang didapatkan peserta didik apakah memuaskan atau tidak.

Namun semua itu tidaklah luput dari bagaimana guru akan memilih dalam menentukan ketepatan penggunaan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran serta fasilitas sekolah yang memadai akan berpengaruh kepada tujuan proses pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pemilihan media pembelajaran menarik dan unik akan mengikat peserta didik untuk terfokus pada penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, ruang kelas yang nyaman serta kelengkapan fasilitas sekolah lainnya dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Terutama pada bidang studi IPS yang banyak memuat tentang sejarah bangsa Indonesia serta yang ada di dunia, gambar-gambar yang diperlukan pada materi geografi IPS. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran pada prose belajar mengajar diperlukan serta fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat menaikkan hasil belajar peserta didik bidang studi IPS.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran kepada peserta didik. Dalam penerapannya di sekolah guru dapat menciptakan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, serta variatif. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif pembelajaran yang berlangsung dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Dalam perspektif islam media pembelajaran pendidik diharapkan memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan peserta didik, hal inilah yang menjadi faktor dari sasaran media pembelajaran. Guru akan kesulitan mencapai kesuksesan apabila tidak memperhatikan dan memahami bagaimana perkembangan jiwa dan daya pikir peserta didik.⁶⁵

Firman Allah SWT surah An-Nahl:125 ;

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik”.

Dalam *tafsir Al-Quran Hidayatul Insan* Abu Yahya Marwan bin Musa (seperti dikutip dalam Ramli, 2015), disebutkan:

- 1) Jalan Tuhan, terdapat ilmu ilmu bermanfaat dan amal sholeh.
- 2) Hikmah, pada tafsir hidayatul ihsan yang termasuk dalam hikmah yakni berdakwah dengan ilmu, berdakwah mendahulukan yang penting, berdakwah dengan melihat keadaan orang yang didakwahi, berbicara sesuai dengan kemampuan dan tingkat pemahaman,

⁶⁵ M Ramli, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits,” 2015, 133–34.

berdakwah menggunakan kata-kata yang mudah untuk dipahami, berdakwah dengan membuat contoh atau pemisalan.

- 3) Pelajaran yang baik. Nasehat dan perkataan baik serta menyentuh. Serta memerintah dan melarang dengan dorongan dan menakut-nakuti. Contohnya menerangkan manfaat dan pahala dari mematuhi serta mengerjakan perintah dan menerangkan bahaya dan azab yang akan terjadi apabila melaksanakan larangan.
- 4) Bantahlah mereka dengan cara yang baik, Dalam berdakwah apabila orang yang didakwahi menyangka bahwa yang dipegangnya adalah sebuah kebenaran atau menghasut kepada kesesatan, maka dapat dibantah dengan cara yang baik, dapat menggunakan dalil yang diyakininya supaya dapat membuat orang tersebut mengikuti secara akal dan dalil. (Abu Yahya Marwan bin Musa, t.t.; 360).

Dari uraian tafsir diatas dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran pada penggunaannya perlu mempertimbangkan bahasa yang akan digunakan sebagai penyampaian pesan, melihat bagaimana kondisi peserta didik dikelas, penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik agar tidak ada kekeliruan penyampaian materi, serta menyertakan ilustrasi atau contoh agar materi dapat lebih dipahami oleh peserta didik, apabila materi yang disampaikan dibantah oleh peserta didik maka pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa yang logis supaya peserta didik dapat menerima dengan baik.

b. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan sarana prasarana penunjang keberlangsungan proses belajar mengajar disekolah. Proses belajar mengajar akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila didukung dengan sarana prasarana memadai.⁶⁶

Dalam Qs An-Nahl; 89, yakni

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۗ

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَيِّدًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: *(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.*

Pengertian pada surat an-nahl ayat 89, secara tidak langsung Allah mengajarkan umat manusia tentang penggunaan alat atau benda sebagai media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah subhanahu wa ta'ala menurunkan Alquran kepada nabi Muhammad SAW guna menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya guru menggunakan media tertentu dalam menjelaskan materi atau segala sesuatu. Alat atau benda yang digunakan dapat berupa papan tulis, spido, sebagai sarana penunjang untuk menjelaskan materi, maupun media pembelajaran.⁶⁷

⁶⁶ Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauoro. Hal. 15

⁶⁷ Nurtuah Tanjung, "Tafsir Ayat- Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana" II (n.d.): 177.

Dalam Alquran terdapat ayat yang menunjukkan pentingnya sarana prasarana maupun alat pada pendidikan. Yakni dalam Qs An-Nahl 68-69 yakni :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ، ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (النحل: ٦٨ - ٦٩)

Artinya: *Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan. (Qs. An-Nahlu: 68-69).*

Ayat di atas menerangkan lebah dapat menjadi sebuah media atau alat untuk orang-orang yang ingin mengetahui maupun mengenal kebesaran Allah yang meningkatkan keimanan manusia kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW, ketika mendidik para sahabat, nabi juga menggunakan alat atau media, baik benda atau non benda, salah satu media atau alat yang dipergunakan nabi Muhammad SAW dalam mendidik serta memberikan pemahaman kepada sahabatnya beliau menggunakan media gambar.⁶⁸

Diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan al-Hakim dari Abdullah bin Mas'ud, (dikutip dari Tanjung, 2015) ia berkata,

"Rasulullah membuatkan kami garis dan bersabda, "Ini jalan Allah." Kemudian membuat garis-garis di sebelah kanan dan kirinya, dan bersabda, "Ini adalah jalan-jalan (setan)." Yazid berkata, "(Garis-

⁶⁸ Ibid; hlm. 160

garis) yang berpencar-pencar.” Rasulullah saw. bersabda, ”Di setiap jalan ada setan yang mengajak kepadanya.

Hadis tersebut dengan jelas menjelaskan bahwa Rasulullah SAW menggunakan gambar garis-garis sebagai alat pendidikan untuk menunjukkan serta menjelaskan apa yang ingin Rasulullah sampaikan kepada sahabatnya.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur dari hasil akademik peserta didik. Hamdan dan Khader menyatakan hasil belajar merupakan asas tolak ukur prestasi akademik peserta didik, dan kunci dalam meningkatkan rancangan belajar yang lebih realistis berkaitan dengan apa yang akan dikaji peserta didik dan penilaiannya.⁶⁹ Nabi Adam as merupakan nabi pertama yang diciptakan dan diturunkan oleh Allah SWT ke bumi. Allah SWT mengajarkan Nabi Adam dengan nama-nama benda, kemudian Allah menguji kemampuan Nabi Adam dengan meminta Nabi Adam untuk menyebutkan nama benda-benda tersebut.

Dalam firman Allah SWT Qs Al-Baqarah 2;31, yakni:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!". (Q.S Al-Baqarah; 31).

d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

⁶⁹ Dr Taghreed Abu-Hamdan, “Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses,” *Journal of Education and Practice*, 2014, 43–50.

Mata pelajaran IPS, merupakan mata pelajaran yang mulai ada pada jenjang SD,SMP, SMA, hingga jenjang perkuliahan. IPS memiliki tujuan untuk memberikan bekal ilmu kepada peserta didik sehingga mereka dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. IPS juga dapat memberikan bekal ilmu kepada peserta didik supaya mereka bisa memecahkan masalah yang ada di kehidupan sosial baik diri sendiri maupun lingkungan masyarakat. Pembelajaran IPS juga mengajarkan kepada peserta didik untuk melakukan perbuatan yang baik serta sikap tolong-menolong kepada sesama. Dalam Quran surat Al-Ashr: 1-3, berbunyi:

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

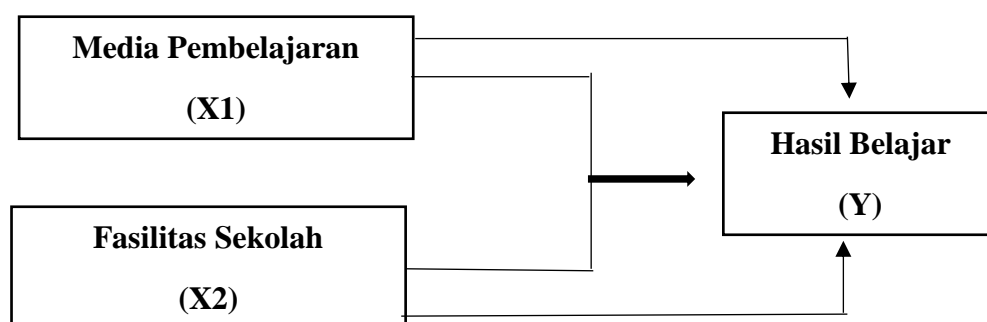
Artinya:” Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran.”

Berdasarkan dari ayat tersebut Maka manusia merupakan makhluk sosial di mana apabila tidak melakukan perbuatan yang terpuji maka akan mengalami kerugian, apabila manusia tidak melakukan perbuatan yang baik dan mengerjakan amal sholeh. manusia sebagai makhluk yang beriman harus bisa bijak dalam menyikapi sebuah kebenaran bijaksana dalam bertindak serta bijaksana dalam mengambil keputusan serta solusi yang tepat.



C. Kerangka Berfikir

Kerangka Berfikir memiliki fungsi untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan sebuah konsep matang yang akan dimanfaatkan untuk

menjelaskan variabel pada penelitian. Pada penelitian ini memiliki 3 variabel, terdiri dari dua variabel independent (X) dan satu variabel dependent (Y). Variabel Independent penelitian ini yakni Media Pembelajaran (X1), Fasilitas Sekolah (X2), kemudian variabel dependent Hasil Belajar (Y). Skema kerangka berfikir yang mampu merefleksikan tujuan terhadap penelitian ini, sebagai berikut :



Keterangan :

- Media Pembelajaran : X1 (Variabel Independen)
- Fasilitas Sekolah : X2 (Variabel Independen)
- Hasil Belajar : Y (Variabel Dependen)
-  : Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat Secara Individu
-  : Pengaruh Variabel bebas terhadap varoiabel terikat secara bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau praduga sementara terhadap masalah penelitian. Hipotesis terbagi menjadi dua Hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Hipotesis alternatif atau terarah

(H_a) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan Variabel Y.

Adapun Hipotesis nol (H_o) pada penelitian ini, sebagai berikut:

H_{o1}: Tidak diperoleh pengaruh positif signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar bidang studi IPS kelas VIII Peserta didik MTsN Gresik.

H_{o2}: Tidak diperoleh pengaruh positif signifikan antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar bidang studi IPS kelas VIII Peserta didik MTsN Gresik.

H_{o3}: Tidak diperoleh pengaruh positif signifikan dari media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar bidang studi IPS kelas VIII Peserta didik MTsN Gresik.

Adapun Hipotesis terarah (H_a) pada penelitian, sebagai berikut:

H_{a1}: Terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap hasil belajar bidang studi IPS kelas VIII peserta didik MTSN Gresik.

H_{a2}: Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar bidang studi IPS kelas VIII peserta didik MTSN Gresik.

H_{a3} : Terdapat pengaruh positif signifikan dari media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar bidang studi IPS kelas VIII peserta didik MTSN Gresik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bertolak dari masalah yang telah dijabarkan, peneliti ingin menggali lebih dalam informasi dari adanya pengaruh media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar bidang studi IPS siswa kelas VIII di MTsN Gresik. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bersifat korelasi.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menguji teori-teori objektif hubungan antar variabel. Kemudian variabel tersebut dapat diukur, biasanya terdapat pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Jenis penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasi, Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.⁷⁰ Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data regresi untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel X terhadap variabel Y.⁷¹ Hasil dari regresi linier tersebut dapat digunakan untuk menentukan tingkat tinggi rendahnya nilai pada variabel Y, sehingga dapat digunakan untuk menaikkan serta menurunkan nilai pada variabel X.⁷²

⁷⁰ Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian.

⁷¹ Ma'ruf Abdullah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Sleman: Aswaja Pressindo, 2015). Hal. 335

⁷² Ali Anwar, " Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Excel" hal. 141

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini di sekolah MTsN Gresik yang berlokasi di jalan Jl. Raya Metatu No.31, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61172. MTsN Gresik merupakan madrasah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. MTsN Gresik terletak sangat strategis berlokasi di samping jalan raya serta memiliki akses yang strategis. Landasan lain terpilihnya MTsN Gresik sebagai lokasi penelitian yakni peneliti telah melaksanakan Asistensi Mengajar (AM) yang dilaksanakan selama tiga bulan pada lokasi tersebut, sehingga peneliti dapat mengetahui permasalahan dan karakteristik yang ada pada lapangan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penting untuk memfokuskan pada variabel-variabel penelitian, penting untuk memfokuskan serta melihat pengaruh pada pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya. Sugiyono dikutip dalam ulfa menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dimana hal tersebut ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan atau memperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

- 1) Variabel Bebas (*Independent Variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang akan menentukan arah atau perubahan tertentu pada

⁷³ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," 2021, 334.

variabel terikat.⁷⁴ Variabel bebas pada penelitian ini ada dua yakni Media Pembelajaran (X1) dan Fasilitas Sekolah (X2)

- 2) Variabel Terikat (dependent variabel). Variabel ini merukaan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi pengaruh adannya variabel bebas.⁷⁵ Terdapat satu variabel terikat pada penelitian ini yakni Hasil Belajar Bidang Studi IPS (Y)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Lokasi pengambilan populasi dan sampel pada penelitian ini bertempat di MTsN Gresik, berada di kabupaten Gresik, di jalan Raya Metatu No.31 Benjeng Gresik. MTS Negeri Gresik ini merupakan lembaga pendidikan yang letaknya strategis di desa yang merupakan jantungnya empat kecamatan, yakni: Kecamatan Duduk Sampean, Kecamatan Benjeng, Kecamatan Cerme, Kecamatan BalongPanggang. Populasi dan sampel pada penelitian ini mengambil pada peserta didik-siswi kelas VIII di MTsN Gresik.

a. Populasi

Populasi adalah subjek keseluruhan (*universal*) pada penelitian.⁷⁶ Populasi bertujuan untuk menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan sebagai sumber data pada penelitian yang diperoleh dari populasi. Pada penelitian ini keseluruhan kelas VIII di MTsN Gresik sebagai populasi dengan jumlah peserta didik

⁷⁴ Burhan Bungin.2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 62

⁷⁵ Sandu Siyotu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hal.52

⁷⁶ Ibid; hal.141

Tabel 3.1 Jumlah populasi

No	Keterangan	Jumlah Peserta didik
1	VIII A	36
2	VIII B	36
3	VIII C	36
4	VIII D	36
5	VIII E	36
6	VIII F	36
7	VIII G	36
8	VIII H	36
9	VIII I	36
10	VIII J	36
JUMLAH		360

b. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari populasi dengan prosedur tertentu dimana sampel ini dapat mewakili populasi.⁷⁷ Arikunto menyatakan sampel adalah wakil atau bagian subyek dari suatu populasi.⁷⁸ Adapun tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan *Purposive sampling*. Penggunaan tehnik *purposive*

⁷⁷ Riadi, M. (2020). Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus). Diperoleh dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>

⁷⁸ Kurniasari, D. (2022). Skill Statistika Populasi & Sampel Beserta Teknik Pengumpulannya. Diperoleh dari <https://dqlab.id/skill-statistika-populasi-and-sampel-beserta-teknik-pengumpulannya>

sampling dilakukan secara sengaja dengan mengambil sampel tertentu berdasarkan karakteristik, kriteria, serta sifat-sifat tertentu.⁷⁹

Dengan pertimbangan bahwa pada peserta didik kelas VIII, yakni:

- 1). Memiliki ciri-ciri yang sama, dimana dalam pembagian kelasnya tidak ada kelas unggulan atau kelas reguler sehingga kemampuan peserta didik dianggap setara.
- 2). Berdasarkan pertimbangan dari wakakesiswaan, dalam pengambilan kelas sampel.

Sehingga pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan secara tidak acak. Berdasarkan Kriteria pada penelitian ini mendapatkan sampel yang berasal dari kelas VIII A, B, dan C dengan jumlah 108 sampel.

Tabel 3.2
Sampel Peneliiian

No	Keterangan	Jumlah Peserta didik
1	VIII A	36
2	VIII B	36
3	VIII C	36
Jumlah		108

E. Data dan Sumber Data

Komponen terpenting sebuah penelitian merupakan data dan sumber data. Data yang dipergunakan berupa data kuantitatif berupa numerik yang dapat diuji menggunakan analisis statistik.⁸⁰ Karena pada penelitian

⁷⁹ Fauzy, Akhmad. Konsep Dasar Teori Sampling. Hal.25

⁸⁰ Burhan Bungin.2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, hal.120

data yang digunakan harus teruji valid dan benar. Pada penelitian ini data yang digunakan diperoleh melalui data primer dan sekunder, yakni:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan berasal langsung dari lokasi dan objek penelitian.⁸¹ Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kuisioner pada peserta didik kelas VIII MTsN Gresik.

2). Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau diperoleh dari sumber data kedua, sumber data sekunder berperan dalam membantu dalam pemberian kelengkapan data serta sebagai pelengkap keterangan data.⁸² Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui nilai hasil Ujian Tengah Semester peserta didik kelas VIII MTsN Gresik melalui perantara guru IPS.

F. Instrumen Penelitian

Burhan Bungin menyatakan Pengertian dasar instrumen adalah; *pertama*, instrumen penelitian berada pada posisi yang sangat utama dalam hal bagaimana serta cara apa yang harus dilaksanakan oleh peneliti supaya memperoleh sebuah data dilapangan atau lokasi penelitian. *Kedua*, instrumen penelitian berada pada bagian terumit dari proses penelitian. Apabila pada pada bagian instrumen mengalami kesalahan, penelitian akan mengalami kegagalan serta dapat merubah konsep

⁸¹ Ibid; hal. 122

⁸² Ibid; hal.122-123

semula. *Ketiga*, instrumen penelitian kuantitatif dasarnya mempunyai dua fungsi yakni sebagai *substitusi* dan *suplemen*. Fungsi substitusi pada penelitian berperan sebagai satu-satunya wakil peneliti dilapangan. Sedangkan suplemen merupakan bagian pelengkap dari banyaknya alat-alat bantu penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti pada pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian.⁸³

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket guna mendapatkan data. Serta menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Skala likert merupakan skala dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial.⁸⁴ Selanjutnya akan dijelaskan melalui dimensi-dimensi dari indikator yang menjadi sub variabel yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Peneliti menggunakan pengukuran skala likert dengan 4 alternatif jawaban untuk mengukur sikap dan pendapat responden. Peneliti tidak menginginkan tanggapan atau jawaban ragu-ragu atau netral terhadap jawaban responden. Peneliti mengharapkan responden memilih jawaban yang jelas antara pro dan kontra terhadap pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner.⁸⁵ Menurut Hadi (1990) modifikasi Skala likert bertujuan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat didalam skala lima tingkat.

⁸³ Burhan Bungin.2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Prenada Media Group, hal.95-96

⁸⁴ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," Jurnal Sains dan Informatika 5, no. 2 (December 8, 2019): 129, <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.

⁸⁵ Malida bachas. 2022, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS kelas VII di Smp Nu Bululawang*. Hal.49

Modifikasi skala likert menghilangkan kategori jawaban ditengah atau ragu-ragu berdasarkan dari 3 alasan:

1. *Undeciden*, memiliki arti ganda, diartikan dengan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), dapat juga diartikan netral, tidak setuju, dan ragu-ragu.
2. *Multi Interpretable*, memiliki arti jawaban ganda yang jawabannya tidak diharapkan pada suatu instrumen.
3. *Central Tendency effect*, apabila terdapat jawaban ditengah akan menimbulkan jawaban ke tengah bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.⁸⁶

Skala likert diperlukan guna menghitung atau mengukur sikap dan pendapat menggunakan 4 alternatif jawaban, jawaban dari setiap soal pada instrumen mempunyai tingkatan pengaruh dari sangat positif hingga pengaruh negatif. Berikut ini merupakan 4 alternatif jawaban yang diberikan guna mennaggapi jawaban pada instrumen:

Tabel 3.3
Skor Penilaian Skala Likert

No	Jawaban	Skor
5	Sangat Baik	5
4	Baik	2
3	Cukup Baik	3
2	Kurang Baik	4
1	Tidak Baik	1

⁸⁶ Sutrisno Hadi. "Metodologi Research Jilid 3". (Yogyakarta: Andi Offset, 1990).

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1). Kisi-Kisi Instrumen Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	No item	
Media Pembelajaran	Relevansi	Media pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran IPS	Apakah materi pada media pembelajaran sudah sesuai dengan yang diajarkan oleh guru IPS?	1	
		Kesesuaian alokasi waktu dengan bobot isi pada materi pembelajaran	Apakah media pembelajaran sudah sesuai dengan waktu pembelajaran IPS?	2	
		Kesesuaian strategi penyampaian media dengan karakteristik peserta didik	Apakah media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik?	3	
	Kemudahan	Kemudahan penggunaan media pembelajaran oleh peserta didik	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	Apakah media pembelajaran mudah digunakan dan dapat diakses oleh peserta didik dan guru?	4
			Kemudahan pemahaman peserta didik	Apakah dengan media pembelajaran peserta didik lebih cepat paham dan cepat menguasai materi pembelajaran IPS?	5
			Mudah didapatkan dan diaplikasikan	Apakah peserta didik mudah dalam menggunakan media pembelajaran?	6

		Memudahkan pemahaman objek secara konkret	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami objek abstrak yang ada pada mata pelajaran IPS?	7
		Memperjelas makna dan arti pada materi pelajaran IPS	Apakah media pembelajaran yang digunakan dapat memperjelas konsep materi pembelajaran IPS sehingga saya mudah memahami materi bidang studi IPS?	8
	Kemenarikan	Variasi media pembelajaran bagi pengalaman belajar peserta didik	Apakah guru sudah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, kreatif, serta menggunakan berbagai macam konten(video, teks, gambar, dan audio)?	9
		Dapat memikat fokus peserta didik	Apakah media pembelajaran yang disampaikan menarik sehingga peserta didik lebih fokus pada penyampaian materi IPS?	10
		Penggunaan teknologi yang inovatif	Apakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS sudah berbasis teknologi dan inovatif?	11

	Manfaat	Dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik	Apakah guru yang menerapkan media pembelajaran membuat peserta didik lebih semangat untuk belajar mata pelajaran IPS?	12
			Apakah guru yang menggunakan media pembelajaran membuat peserta didik lebih termotivasi aktif belajar mata pelajaran IPS?	13
			Apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat mendorong kemampuan berfikir kritis peserta didik terhadap pemecah masalah?	14
			Apakah media pembelajaran mendorong kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat peserta didik terhadap pemecahan masalah?	15
	Total			15

Indikator: st.Mulyana dan Marlon Leong

2). Kisi-Kisi Instrumen Variabel Fasilitas Sekolah (X2)

Variabel	Indikator	Pertanyaan	No item
Fasilitas Sekolah	Fasilitas Fisik Sekolah Perlengkapan sekolah: buku pelajaran, buku bacaan, buku LKS, alat-alat tulis, proyektor, tv smart dan lain-lain.	sekolah saya menyediakan alat-alat tulis untuk memperlancar proses belajar mengajar di kelas	1
		Sekolah saya menyediakan buku pelajaran, buku LKS, serta buku bacaan lain untuk memperlancar proses pembelajaran dikelas.	2
		Ruang kelas saya dilengkapi dengan kursi, meja, serta tv smart.	3
	Gedung sekolah, ruang kelas, lapangan olahraga, tempat ibadah, perpustakaan, kantin, koperasi, UKS, dan laboratorium.	Sekolah saya menyediakan gedung sekolah, ruang kelas, serta ruang guru yang nyaman.	4
		Sekolah saya menyediakan lapangan sekolah yang luas, sehingga peserta didik bisa berolahraga dengan leluasa.	5
		Sekolah saya menyediakan tempat ibadah yang bersih dan nyaman.	6
		Sekolah saya menyediakan ruang perpustakaan dengan literatur yang lengkap.	7

		Sekolah saya menyediakan kantin dengan menjual makanan yang sehat dan kantin ramah lingkungan.	8
		Sekolah saya menyediakan ruang laboratorium IPA dan IPS.	9
	Fasilitas Non Fisik	Guru di MtsN Gresik sangat menguasai materi pembelajaran.	10
		Pelayanan tenaga administrasi di MTsN Gresik sangat baik.	11
		Pihak Sekolah MtsN Gresik sangat tanggap dalam mendengarkan keluhan peserta didik-siswi,	12
		Pihak sekolah baik guru dan staff kependidikan tanggap dalam memberikan informasi layanan dengan jelas kepada peserta didik-siswi.	13
		Lingkungan sekolah saya sangat nyaman dan bersih.	14
		Lokasi sekolah saya sangat strategis.	15
		Lokasi sekolah saya mudah dijangkau	16

Indikator: Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan pembelajaran, (jakarta; Rineka cipta)⁸⁷

⁸⁷ Mudjiono, dimiyati, "Belajar dan Pembelajaran" (jakarta:Rineka Cipta,2006). Hlm.249

Penelitian ini juga mendapatkan data yang diperoleh dari nilai hasil belajar berupa Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) melalui perantara guru bidang studi IPS yang mengajar di kelas VIII MTsN Gresik.

3). Variabel Hasil Belajar (Y)

Nilai Ujian Tengah Semester	Dokumentasi
-----------------------------	-------------

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas

Uji Validitas mengukur koefisiensi korelasi antara suatu skor pertanyaan atau indikator Uji validitas pada penelitian kuantitatif dapat menggunakan rumus korelasi person dengan taraf signifikansi 0,05 5% atau diatas 5% maka pernyataan dinyatakan valid, apabila taraf signifikansi tidak mencapai 5% maka pernyataan dinyatakan tidak valid.⁸⁸

Peneliti menggunakan rumus Korelasi Product Moment untuk menguji validitas butir soal instrumen dengan bantuan SPSS 25 *for windows*, berikut rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x

⁸⁸ Vivi Herlina, Panduan Praktis Mengelola Data Koessioner Menggunakan SPPS,(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 58

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

Pada proses uji coba instrumen validitas peneliti telah melakukan uji coba instrumen kepada responden, setelah memperoleh arahan dan bimbingan dari ahli validitas instrumen variabel media pembelajaran dan fasilitas sekolah. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan validitas instrumen pada setiap variabel yang diamati.

Tabel 3.5 Uji Validitas Media Pembelajaran

No item	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0.688	0.190	Valid
2	0.601	0.190	Valid
3	0.730	0.190	Valid
4	0.654	0.190	Valid
5	0.872	0.190	Valid
6	0.817	0.190	Valid
7	0.585	0.190	Valid
8	0.904	0.190	Valid
9	0.745	0.190	Valid
10	0.731	0.190	Valid
11	0.616	0.190	Valid
12	0.697	0.190	Valid
13	0.756	0.190	Valid
14	0.800	0.190	Valid
15	0.663	0.190	Valid

Pada uji validitas instrumen telah di uji cobakan kepada 36 responden dengan 15 butir pertanyaan. Dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan diolah menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data *IBM Spss Statistic 25*.⁸⁹ Hasil uji validitas pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel X1 memiliki r hitung > r tabel, sehingga adta

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)". (Jakarta: PT. Rineka Cipta – 2006). hlm.359

pada setiap butir pertanyaan pada variabel media pembelajaran (X1) adalah valid. Sehingga peneliti menggunakan instrumen kuisisioner ini digunakan untuk melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisisioner.

Tabel 3.6 Uji Validitas Fasilitas Sekolah X2

No item	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0.557	0.190	Valid
2	0.651	0.190	Valid
3	0.592	0.190	Valid
4	0.642	0.190	Valid
5	0.590	0.190	Valid
6	0.822	0.190	Valid
7	0.876	0.190	Valid
8	0.746	0.190	Valid
9	0.643	0.190	Valid
10	0.697	0.190	Valid
11	0.842	0.190	Valid
12	0.577	0.190	Valid
13	0.767	0.190	Valid
14	0.593	0.190	Valid
15	0.726	0.190	Valid
16	0.600	0.190	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel X2 memiliki r hitung $>$ r tabel, sehingga data pada seluruh butir pertanyaan pada variabel Fasilitas sekolah (X2) adalah valid. Sehingga peneliti menggunakan instrumen kuisisioner ini digunakan untuk melakukan penelitian dengan menyebarkan kuisisioner kepada 108 responden.

b. Reliabilitas

Apabila koefisiensi reliabilitas mencapai 0,6 (60%). Apabila nilai reliabilitas tidak mencapai angka 0,6 (60%) maka instrumen tidak reliabel. Pada penelitian ini untuk mengukur reabilitas instrumen

menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 25 for windows.⁹⁰ Berikut rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = total varians butir pertanyaan

σ_t^2 = total varians

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Status
Media Pembelajaran (X1)	0,936	0,60	Reliabel
Fasilitas Sekolah (X2)	0,911	0,60	Reliabel

Pada uji reliabilitas terhadap penelitian ini suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan Nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.⁹¹ Berdasarkan hasil tabel 3.7 uji reliabilitas variabel Media Pembelajaran (X1) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,936 dan variabel Fasilitas Sekolah (X2) menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,911, sehingga dapat

⁹⁰ M. Ma'ruf Abdulloh, *Metode Penelitian* (Aswaja Pressindo: Yogyakarta, 2015). hal 269-270

⁹¹ Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), hal.58.

dinyatakan bahwa semua instrument tersebut reliabel karena memiliki nilai cronbach's Alpha diatas 0,60.

H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan peneliti diperoleh menggunakan tehnik pengumpulan data Angket (Kuesioner) dan Dokumentasi.

a. Angket (Kuesioner)

Penelitian ini memperoleh data melalui kuisoner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau sebuah rangkaian pertanyaan yang berhubungan secara logis terhadap masalah penelitian.⁹² Pada penelitian ini angket yang digunakan angket tertutup yang akan diberikan kepada responden sehingga responden hanya dapat memilih jawaban yang tersedia.⁹³ Dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta didik kelas VIII di MTsN Gresik dan penggunaan kuesioner ditujukan guna mengetahui seberapa pengaruh media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk perolehan data penelitian kuantitatif dimana diperlukan berupa arsip-arsip data, lokasi, sejarah sekolah, data guru dan peserta didik, visi misi sekolah, kutikulum dan lain-lain.⁹⁴ Teknik dokumentasi dibutuhkan oleh peneliti untuk memeproleh data berupa data guru, data peserta didik, serta data

⁹² Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal.203

⁹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “ *Dasar Metodologi Penelitian*”. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015) hal.79

⁹⁴ Neliawati, “*Metodologi Penlitian Kuantittif (Kajian Teori dan Praktek)*”. (Medan: CvV Widya Puspita, 2018) hal. 179

hasil belajar peserta didik bidang studi IPS kelas VIII di MTsN Gresik, dan data-data pendukung lainnya.

I. Analisis Data

Tahap berikutnya yakni pengolahan data yang telah diperoleh seluruh data yang telah terkumpul. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan yang tepat serta dapat dipertanggung jawabkan supaya dapat lebih mudah untuk dipahami dan ditafsirkan. Analisis data pada penelitian dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS. Berikut tahapan analisis data:

1. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan bagian statistika dari pengumpulan data yang akan menyajikan dan membahas data untuk mempermudah pemahaman penelitian. Fungsi dari statistik deskriptif sendiri untuk menguraikan dan memberikan keterangan pada suatu data, fenomena atau keadaan ke dalam besaran untuk disajikan secara bermakna serta mudah untuk dimengerti.⁹⁵

Statistik deskriptif memberikan informasi terhadap data yang diperoleh peneliti tanpa menarik sebuah kesimpulan yang lebih jauh mengenai data penelitian. Hasil dari Statistik Deskriptif berkaitan dengan penyajian data seperti penyajian yang melalui grafik, tabel, diagram lingkaran, perhitungan pemusatan data, sebaran, dan

⁹⁵ Budi susetyo, “Statistika Untuk Analsiis Data Penelitian”. (Bandung: PT Refika Aditama, 2017) hal.4

perhitungan persentase.⁹⁶ Untuk mengumpulkan data serta mengelompokkan data penelitian memerlukan perhitungan panjang kelas interval, dengan menggunakan rumus:

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}} + 1$$

Setelah menemukan panjang kelas interval tahap selanjutnya yakni mencantumkan seluruh nilai setiap butir pada tiap interval, ditujukan untuk mengetahui frekuensi dari tiap klasifikasi. Setelah mendapatkan hasil dari frekuensi tahap selanjutnya yakni menghitung dengan taraf persentasenya selanjutnya dikualifikasikan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹⁷

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi (Berdasarkan dari banyaknya responden yang menjawab)

N : Jumlah Responden

2. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁹⁶ Faizal Reza et al., "Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi & Bisnis," n.d., 17.

⁹⁷ Malida Bachas, "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII Di SMP Nu Bululawang," n.d., 62.

Pada penelitian ini Uji normalitas akan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS for windows.⁹⁸

b. Uji Multikolinieritas

Tahap selanjutnya uji Multikolinieritas untuk menguji atau melihat hubungan/korelasi antar variabel.⁹⁹ Apabila nilai Varian Inflation Factor (VIF) > 0,10 maka VIF nya baik, serta presentase tolerance < 0,10 sehingga nilai tolerance baik dan terjadi Multikolinieritas. Namun apabila nilai VIF < 0.10 dan nilai tolerance nya > 0,10 maka tidak terjadi Multikolinieritas.¹⁰⁰

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan uji untuk mengetahui pada model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya t-1. Uji autokorelasi dapat menggunakan pengujian *Durbin Watson* (DW).¹⁰¹

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^T (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^T e_t^2}$$

(E_t) adalah residual pada waktu (i),

⁹⁸ Mikha Widiyanto, *Statistika Terapan Konsep & Aplikasi SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 154.

⁹⁹ Effiyaldi Yaldi et al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* (JUMANAGE, 2022) 1, no. 2 hal.95

¹⁰⁰ Ibid: hal.96

¹⁰¹ Gun - Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (October 10, 2020): 335.

(n) adalah jumlah elemen dalam sampel, dan

(k) adalah jumlah variabel bebas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk uji pada model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual semua pengamatan pada model regresi. Pada uji ini menggunakan *Uji Glejser*.

$$|e| = b_1 + b_2 X_2 + v$$

$|e|$ = Nilai Absolut dari residual yang dihasilkan dari regresi model

X_2 = Variabel penjelas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, karena untuk mengetahui atau memprediksi arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.¹⁰² Pada regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel independen.¹⁰³ Berikut rumus persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen

¹⁰² I Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda," n.d., 2.

¹⁰³ Mikha Widiyanto, *Statistika Terapan Konsep & Aplikasi SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 226.

a : Konstanta

b_1 : Koefisiensi regresi Media pembelajaran

b_2 : Koefisiensi regresi Fasilitas Sekolah

X_1 : Variabel Media Pembelajaran

X_2 : Variabel Fasilitas Sekolah

e : Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji T)

Uji ini bertujuan menguji dari pengaruh setiap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial berpengaruh relevan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pada uji F melihat apakah semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dan berpengaruh atau tidak secara signifikan. Untuk mencari nilai F tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu:

$$df_1 = k - 1 \text{ dan } df_2 = n - k$$

keterangan:

df_1 : dkpembilang

df_2 : dkpenyebut

k : jumlah variabel independen

n : Banyak nya responden

c. Uji Koefisien Determinasi (Nilai R Square)

Dalam uji Koefisiensi Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Ghozali (2016) apabila nilai R square mendekati angka 1 dan menjauhi 0 (nol) maka variabel bebas hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat, dan apabila nilai R square semakin kecil atau mendekati 0 (nol) maka kemampuan dari variabel-variabel bebas cukup terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.¹⁰⁴

J. Prosedur Penelitian

A. Tahap Pra-Penelitian

- 1). peneliti melakukan pra penelitian di sekolah yang akan menjadi lokasi penelitian untuk mengetahui karakteristik dari peserta didik dan guru di sekolah.
- 2). peneliti menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai objek dari penelitian.
- 3). peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan bersama dosen pembimbing.
- 4). Peneliti membuat instrumen dan melakukan uji coba Instrumen untuk menguji dan mengukur Validitas dan reliabilitas instrumen.

B. Tahap Penelitian

¹⁰⁴ Binus University School Accounting. Memahami Koefisiensi Determinasi Dalam Regresi Linier. Diakses dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/#:~:text=Uji%20koefisien%20determinasi%20>

- 1) Peneliti menyebarkan angket kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitas kepada responden.
- 2) Peneliti melakukan penghitungan terhadap kuesioner yang telah di jawab oleh responden.
- 3) Peneliti mengumpulkan informasi dan data-data penunjang sebagai kelengkapan data penelitian.

C. Tahap Pasca Penelitian

- 1) Peneliti melakukan uji data dari lapangan dengan bantuan aplikasi SPSS.
- 2) Peneliti mengolah data yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS.
- 3) Peneliti membuat kesimpulan dari hasil data yang telah diolah serta menarik kesimpulan dari hipotesis penelitian dan rumusan masalah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil MTsN Gresik

Nama Madrasah	: Mts Negeri Gresik
Status	: Negeri
Alamat	: Jalan Raya Metatu No.31
Kecamatan	: Benjeng
Kabupaten	: Gresik
Propinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 61172
Tahun Berdiri	: 1980 (SK Menag No. 27 Th. 1980, Tgl. 30 April 1980)
NSM	: 1211.35.25.0001
NIS	: 210010
NPSN	: 20501356 / 20582916
No Telepon	: 03179948377984838
Website	: mtsn-gresik.sch.id

2. Visi dan Misi

a. Visi

1. Melaksanakan kegiatan ibadah kepada Allah SWT. dengan penuh kesadaran, ikhlas, sabar dan bersyukur.
2. Memiliki sikap jujur, dapat dipercaya dan tanggungjawab
3. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

4. Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif
5. Peduli lingkungan, dengan berupaya melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan mencegah pencemaran lingkungan.

a. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kompetensi lulusan
4. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik, serta memenuhi tuntutan abad 21, dan revolusi industri 4.0 (four pon zero), serta moderasi beragama.
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan sebagai sumber dan media pembelajaran.
6. Mewujudkan standar penilaian pendidikan, yang meliputi penilaian Sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.
7. Meningkatkan peran aktif stakeholders dalam mewujudkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal
8. Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab, sebagai Madrasah UKS dan menuju Asean Eco Green School (Madrasah adiwiyata tingkat Asia Tenggara).
9. Memiliki budaya melestarikan lingkungan
10. Membiasakan berperilaku mencegah kerusakan lingkungan
11. Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan

3. Keadaan Sekolah

a) Fasilitas sekolah

Terdapat beberapa fasilitas yang telah disediakan oleh pihak lembaga MTsN Gresik, antara lain;

Tabel 4.1 Data Fasilitas Penunjang Sekolah MTsN Gresik

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Ruang Kelas	1
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Ruang perpustakaan	1
6.	Ruang Keterampilan	1
7.	Ruang Aula/Serbaguna	2
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Diesel	1
10.	Koperasi	1
11.	Ruang BK	1
12.	Ruang kepala Sekolah	1
13.	Ruang Guru	1
14.	Ruang TU	1
15.	Ruang Osis	1
16.	Kamar Mandi Guru	4
17.	Kamar Mandi Peserta didik	15
18.	Ruang Gudang	1
20.	Tempat Ibadah	1
21.	Ruang Olahraga	1
22.	Kantin	4
Total		38

Terdapat beberapa fasilitas penunjang lainnya yang terdapat di MTsN Gresik selain beberapa ruang yang sudah dipaparkan pada tabel diatas yakni; listrik, air (PDAM), lapangan olahraga, ruang podcast, green house, alat-alat penunjang ekstrakurikuler seperti alat-alat marching band, alat kesenian. MTsN Gresik sendiri memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat peserta didik diantaranya:

A. PENGEMBANGAN DIRI / KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

- a. Bimbingan belajar untuk kelas 8 di sore hari setelah kegiatan pembelajaran dengan bimbingan AKM selama 6 hari (Senin – Sabtu) secara terstruktur.
- b. Kegiatan Tadarrus dan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an
- c. FLIES (Fun Learning Interactive English Society) Program Unggulan
- d. Kegiatan OSIS

B. PENGEMBANGAN DIRI / KEGIATAN EKSTRAKURIKULER : Kegiatan pengembangan diri dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran yang meliputi

1. Kegiatan Olah raga meliputi: Volly, Basket, Tenis meja, Futsal, dan Bulu tangkis serta catur
2. Kegiatan Kesenian meliputi: Band Islami, Qosidah, Al- Banjari, Teater, Kaligrafi, Qiroatul Qur'an, Tari, Drum band dan Puisi
3. Kegiatan Pramuka, Paskibra, KIR, UKS, dan PMR
4. Enterpreunership
5. Robotic

4. Struktur Organisasi

Lembaga MTsN Gresik juga memiliki elemen kerja yang terbentuk pada sebuah susunan organisasi. Yang dipergunakan untuk memperjelas kaitan antara unit satu dengan unit yang lainnya untuk mempertegas dan memperjelas tanggung jawab, wewenang, dan tugas masing-masing individu. Berikut merupakan struktur organisasi MTsN Gresik pada tabel berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN Gresik

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden, memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan panjang kelas interval dengan melihat perolehan skor tertinggi yakni 75.

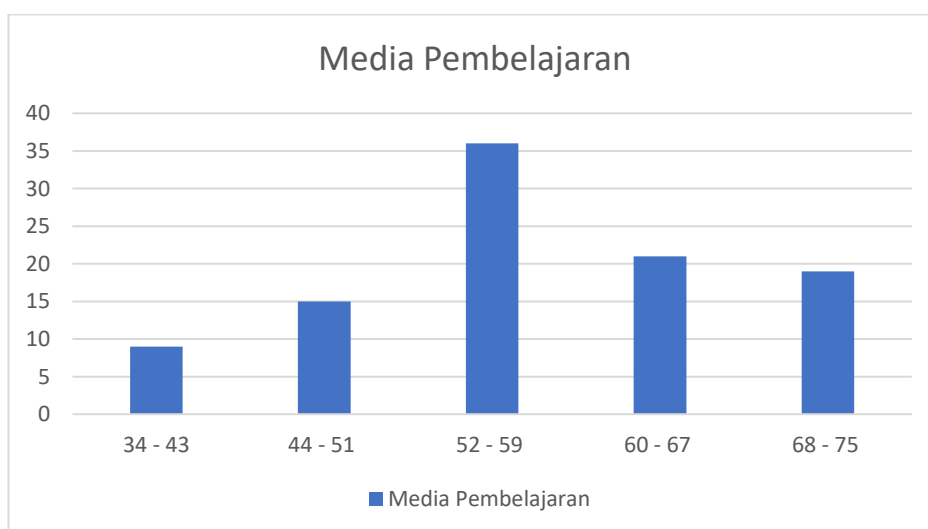
$$\begin{aligned} \text{panjang kelas interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{75 - 34}{5} + 1 = 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh panjang kelas yakni 8.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran

Media Pembelajaran				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	34 – 43	Tidak Baik	10	9
2	44 – 51	Kurang Baik	16	15
3	52 – 59	Cukup Baik	39	36
4	60 – 67	Baik	23	21
5	68 – 75	Sangat Baik	20	19
Jumlah			108	100

Berdasarkan perolehan data pada tabel 4.2 diatas sebanyak 10 peserta didik dengan presentase 9% beranggapan media pembelajaran tidak baik, sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 15% menganggap Media Pembelajaran kurang baik, sebanyak 39 peserta didik beranggapan media pembelajaran cukup baik dengan presentase 36%, 23 peserta didik beranggapan bahwa media pembelajaran baik dengan presentase 21%, dan 20 peserta didik menganggap media pembelajaran sangat baik dengan presentase 19%.



Gambar 4.2 Diagram Media Pembelajaran

2.Deskripsi Data Variabel Fasilitas Sekolah

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden, memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan panjang kelas interval dengan melihat perolehan skor tertinggi yakni 80.

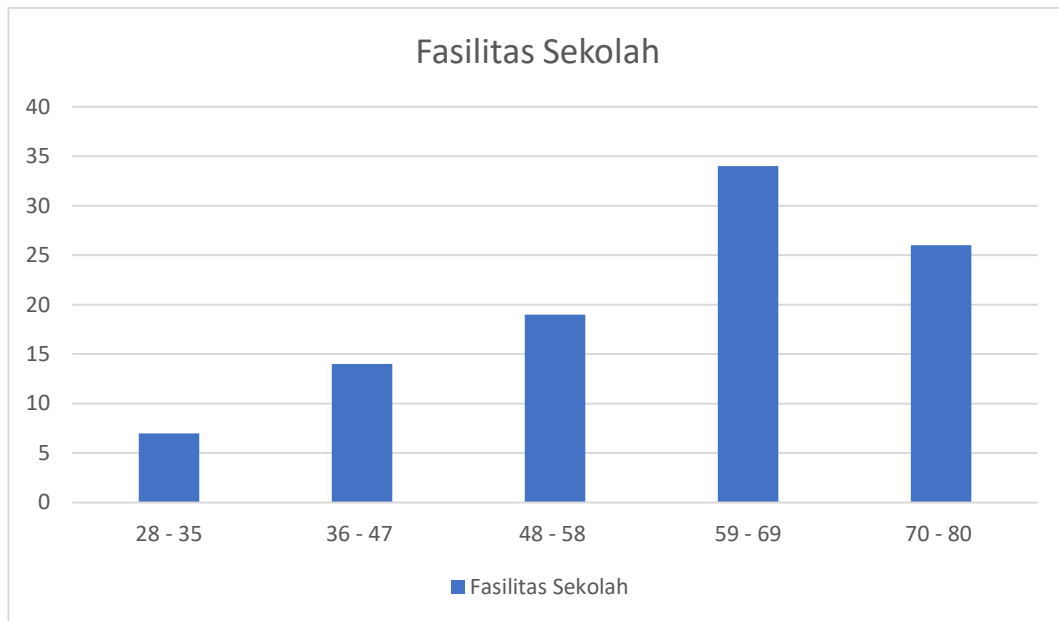
$$\begin{aligned} \text{panjang kelas interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{80 - 28}{5} + 1 = 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh panjang kelas yakni 8.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	28 – 35	Tidak Baik	8	7
2	36 – 47	Kurang Baik	15	14
3	48 – 58	Cukup Baik	20	19
4	59 – 69	Baik	37	34
5	70 – 80	Sangat Baik	28	26
Jumlah			108	100

Berdasarkan data perolehan pada tabel 4.3 diatas sebanyak 8 peserta didik menganggap fasilitas sekolah di MTsN Gresik tidak baik dengan presentase 7%, sebanyak 15 peserta didik presentase 14% menganggap fasilitas sekolah kurang baik, sebanyak 20 peserta didik beranggapan fasilitas sekolah di MTsN Gresik cukup baik dengan presentase 19%, sebanyak 37 peserta didik menganggap fasilitas sekolah baik dengan presentase 34%, dan sebanyak 28 peserta didik menganggap fasilitas sekolah di MTsn Gresik sangat baik dengan presentase 26%.



Gambar 4.3 Diagram Fasilitas Sekolah

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden, memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan panjang kelas interval dengan melihat perolehan skor tertinggi yakni 80.

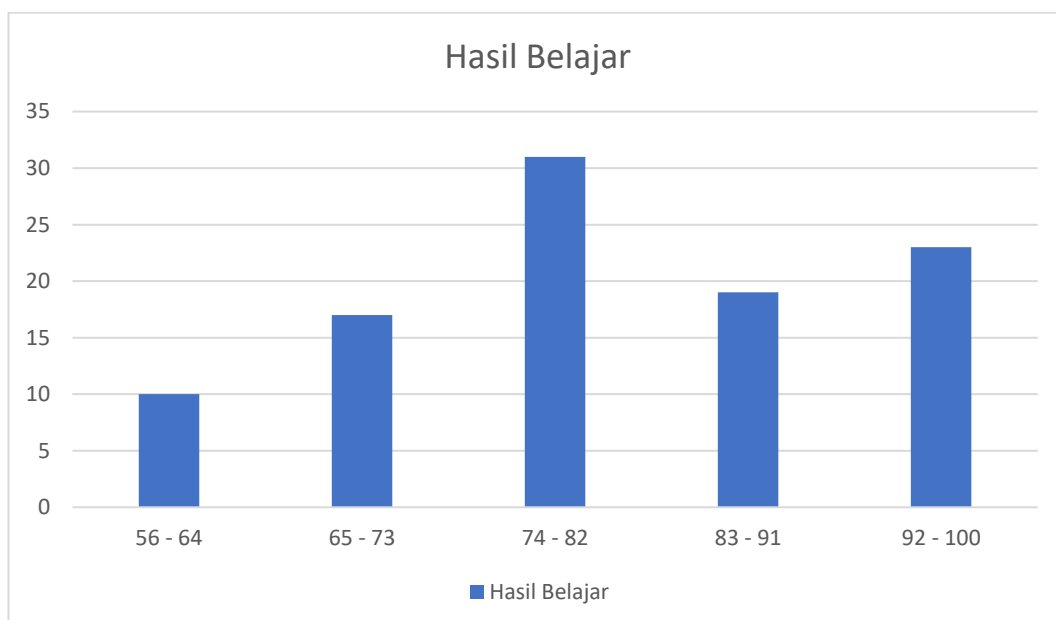
$$\begin{aligned} \text{panjang kelas interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{100 - 56}{5} + 1 = 9 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh panjang kelas yakni 9.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Belajar

Hasil Belajar				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	56-64	Tidak Baik	11	10
2	65-73	Kurang Baik	18	17
3	74-82	Cukup Baik	34	31
4	83-91	Baik	20	19
5	92-100	Sangat Baik	25	23
Jumlah			108	100

Berdasarkan perolehan data hasil belajar pada tabel 4.4 diatas 11 peserta didik hasil belajar tidak baik dengan presentase 10%, 11 peserta didik dengan hasil belajar kurang baik dengan presentase 17%, 34 peserta didik dengna hasil belajar cukup baik dengan presentase 31%, sebanyak 20 peserta didik dengan presentase 19% dengan hasil belajar baik, dan sebanyak 25 peserta didik dengan presentase 23% memiliki hasil belajar sangat baik.



Gamabr 4.4 Diagram Hasil Belajar

C.Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	11,15304815
Most Extreme Differences	Absolute	0,056
	Positive	0,056
	Negative	-0,052
Test Statistic		0,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan pada hasil output dari perhitungan uji normalitas yang diolah menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* pada tabel 4.5 diatas didapatkan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.200. Sehingga $0.200 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa nilai residual pada uji normalitas berdistribusi normal.

2.Uji Multikolinieritas

Tabel 4.6 Data Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Media Pembelajaran	0,752	1,330
	Fasilitas Sekolah	0,752	1,330
a. Dependent Variable: Hasil Belajar			

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel media pembelajaran (X1) dan variabel fasilitas sekolah (x2) yakni $1.330 < 10$ dan nilai tolerance value $0.752 > 0.10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.136 ^a	0,018	0,000	11,259	1,767
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Sekolah, Media Pembelajaran					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan pada tabel 4.8 uji autokorelasi diatas menguji autokorelasi menggunakan uji Durbin – Watson sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$N = 108$$

$$K = 2$$

$$d = 1.767$$

$$dL = 1.648$$

$$dU = 1.724$$

$$4 - dU = 4 - 1.724 = 2.276$$

$$4 - dL = 4 - 1.648 = 2.352$$

Berdasarkan tabel tersebut diketahui hasil nilai DW sebesar 1.767, hasil perhitungan Durbin- Watson menggunakan perbandingan $dU < d < 4-dU$ sehingga diperoleh kesimpulan $1,724 < 1.767 < 2.352$ berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.8 Uji Heteroskesdastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,878	3,757		2,896	0,005
	Media Pembelajaran	-0,039	0,071	-0,061	-0,545	0,587
	Fasilitas Sekolah	0,007	0,053	0,016	0,139	0,889

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji heteroskesdastisitas pada tabel 4.8 menghasilkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan variabel media pembelajaran dengan nilai sig 0.587 > 0.05 dan variabel fasilitas sekolah dengan nilai sig 0.889 > 0.05. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskesdastisitas.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.9 Tabel Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80,246	0,164		489,067	0,000
	Media Pembelajaran	0,011	0,003	0,375	3,594	0,000
	Fasilitas Sekolah	0,008	0,002	0,369	3,535	0,001
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan pada hasil data tabel 4.9 diperoleh persamaan rumus sebagai berikut:

$$Y = 80.246 + 0.011 x_1 + 0.08 x_2 + e$$

Y = Rasionalitas Hasil Belajar

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi variabel independen

X1 = Media pembelajaran

X2 = Fasilitas sekolah

e = error

Adapun nilai-nilai persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 80,246 menunjukkan nilai hasil belajar (Y) memiliki nilai 80,246. Apabila tidak dipengaruhi oleh variabel media pembelajaran (X₁) dan

variabel fasilitas sekolah (X_2), atau dapat dikatakan bahwa variabel X_1 dan variabel X_2 memiliki nilai (0)

- b. Koefisien regresi sebesar 0,011 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan dari variabel media pembelajaran (X_1) sebesar 1 poin, maka hal tersebut akan memberikan kenaikan terhadap variabel Y sebesar 80,246 point.
- c. Koefisien regresi sebesar 0,008 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan dari variabel fasilitas sekolah (X_2) sebesar 1 poin, maka hal tersebut akan memberikan kenaikan terhadap variabel Y sebesar 80,246 point

2. Hasil Uji T

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 yang telah dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*, diketahui bahwa variabel media pembelajaran memiliki t_{hitung} sebesar 3.594. Apabila ingin mengetahui apakah terdapat hubungan parsial antara variabel X terhadap variabel Y maka dapat dilakukan perhitungan t_{tabel} dengan melihat tabel distribusi t, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 : 108-1-1) \\
 &= (0,025 : 106) \\
 &= 1.983
 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai dari variabel media pembelajaran t_{hitung} sebesar 3.594 > t_{tabel} 1.983 dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0.05$ dan variabel fasilitas sekolah nilai t_{hitung} yakni 3.535 > t_{tabel} 1.983 dengan tingkat signifikansi $0.001 <$

0,05. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima bahwa terdapat pengaruh variabel media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar.

3. Hasil Uji F

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,345	2	0,672	8,483	.000 ^b
	Residual	8,322	105	0,079		
	Total	9,667	107			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Sekolah , Media Pembelajaran						

Berdasarkan dari hasil perhitungan pada tabel 4.10 diketahui nilai hasil $F_{hitung} 8.483 > F_{tabel} 3.083$ dengan taraf signifikan $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel media pembelajaran dan variabel fasilitas sekolah terhadap hasil belajar secara signifikan.

4. Uji Koefisiensi Determinasi (Nilai R square)

Tabel 4.11 Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	0,139	0,123	0,282
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Sekolah , Media Pembelajaran				

Berdasarkan pada perhitungan hasil tabel 4.11 diatas diperoleh nilai koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,139 sehingga hasil tersebut

menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran dan fasilitas sekolah berpengaruh sebesar 13,9% terhadap hasil belajar dan sisanya sebesar 86.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar daripada model yang digunakan pada penelitian.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Kelas VIII MTsN Gresik

Pada hasil penelitian di menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar ips peserta didik kelas VIII MTsN Gresik. Berdasarkan perolehan nilai menggunakan uji t diperoleh hasil sebesar $t_{hitung} 3.594 > t_{tabel} 1.983$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Pada tabel hasil penelitian distribusi frekuensi terdapat 39 peserta didik atau 36% peserta didik variabel media pembelajaran dengan kategori cukup baik. Artinya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTsN Gresik tergolong cukup baik.

Kristanto berpendapat media pembelajaran ialah segala sesuatu yang bisa dipergunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, hingga menarik minat peserta didik pada proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana mencapai tujuan dalam pembelajaran, yang berisi informasi yang dapat dipresentasikan kepada pelajar.¹⁰⁵ Sedangkan menurut sadiman, et al Media pembelajaran adalah perpaduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan hardware.¹⁰⁶ Media software berupa ppt, film, video yang berhubungan dengan materi ajar, Hardware berupa media Tv smart, Lcd

¹⁰⁵ Kristanto, Ardhian bayu. (2016), op, cit. hlm 21

¹⁰⁶ Anita Trisnia, op, cit. hlm 32

Proyektor, hp, laptop dan perangkat keras lainnya. Bahan dan alat sebagai yang digunakan sebagai media sebaiknya dibuat secara sederhana agar mudah dalam penggunaannya.

Menurut falahudin pembelajar memiliki peran untuk membimbing, menyediakan, serta memotivasi, sehingga para pembelajar dapat berinteraksi dengan berbagi sumber belajar, baik berupa orang atau sumber belajar lain. Sumber belajar yang sudah banyak dikenal oleh khalayak ramai yakni media pembelajaran. Dalam meningkatkan kemampuan dalam belajar diperlukan media pembelajaran, sumber belajar berupa media pembelajaran dapat membuat peserta didik memahami dan mengerti dengan apa yang dipelajarinya.¹⁰⁷

Adapun tolak ukur hasil belajar siswa dalam teori taksonomi bloom diantaranya yaitu *ranah kognitif* dan *ranah psikomotorik*. ranah kognitif meliputi sikap peserta didik dilihat dari aspek intelektual, yakni pengetahuan dan cara berpikir terampil. Sedangkan pada ranah psikomotorik aspek yang ditinjau pada peserta didik ada pada keterampilannya. Aspek ini merupakan implementasi pada proses pembelajaran dikelas. Saat peserta didik dapat menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika proses belajar mengajar¹⁰⁸. Jika peserta didik tersebut memiliki psikomotorik kuat maka peserta didik akan paham serta mengerti akan tujuan materi yang disampaikan.¹⁰⁹

Hasil Belajar merupakan tolak ukur pencapaian dan tolak ukur pencapaian dan tolak ukur nilai sejauh mana siswa memahami suatu materi pembelajaran.

¹⁰⁷ alizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (August 2, 2018): 105,

¹⁰⁹ Magdalena, op, cit, hlm.138

Maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dari hasil belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas. Karena media dapat memberikan stimulus yang akan menarik respond peserta didik untuk menjadi lebih aktif, meningkatkan minat belajar, peserta didik menjadi lebih fokus, serta bersemangat dalam pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian oleh Amilatul Umami dkk tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika” hasil dari penelitian penggunaan media berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran sebagai sumber belajar memberikan dampak positif penggunaannya terhadap peserta didik sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar. Penelitian ini juga sejalan dengan Yulisa Andriyani “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang” hasil penelitian didapatkan pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar dengan nilai chi kuadrat (χ^2 hit) lebih besar dari pada (χ^2 tab), baik pada taraf signifikan 5% atau 1% yaitu $9,488 (5\%) < 9,924 > 13,277$ dengan koefisien determinasi 91%, 9% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian tersebut.¹¹⁰

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Malida Camalia Nizari Bachas “pengaruh media pembelajaran dan minat belajar terhadap terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII SMP NU Bululawang” didapatkan hasil penelitian bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil

¹¹⁰ Yulisa Andriyani, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ssiswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang,” n.d., 21–22. 2017

belajar peserta didik kelas VII SMP NU Bululawang dengan nilai uji t sebesar $t_{hitung} 3.034 > t_{tabel} 1.995$.¹¹¹

B. Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN Gresik

Pada hasil penelitian di menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik. Berdasarkan perolehan nilai menggunakan uji t diperoleh hasil sebesar $t_{hitung} 3.535 > t_{tabel} 1.983$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$. Pada tabel hasil penelitian distribusi frekuensi terdapat 37 peserta didik atau 34% peserta didik variabel media pembelajaran dengan kategori cukup baik. Artinya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTsN Gresik tergolong baik.

Habsyi menyatakan proses belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif dan efisien apabila didukung dengan sarana prasarana memadai.¹¹² Dimiyati & Mudjiono sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap akan menimbulkan situasi pembelajarann yang baik. Tersedianya sarana dan prasarana menuntut guru serta peserta didik pada penggunaannya.¹¹³ Surya dalam Habsyi menyatakan keberhasilan dari hasil belajar ditunjang dengan ketersediaan fasilitas yang memadai hasil belajar lebih efisien dengan fasilitas yang memadai dibandingkan dengan fasilitas belajar yang kurang.¹¹⁴

¹¹¹ Malida bachas. 2022, *Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS kelas VII di Smp Nu Bululawang*.

¹¹² Faisal Y habsyi, op, cit, hlm.15

¹¹³ Dimiyati dan Mudjiono, op, cit. hlm. 249

¹¹⁴ Ibid, hlm 16

Fasilitas sekolah adalah sarana prasarana terdapat di sekolah mulai dari ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, kantor kepala sekolah, tempat ibadah, laboratorium, kantin, tempat olahraga, uks, dan lain sebagainya, fasilitas sekolah dapat digunakan seluruh kalangan warga sekolah. Seluruh warga sekolah berhak mengakses serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia disekolah.¹¹⁵

Majid dalam Suprihatin menyatakan dalam fasilitas pendidikan dibedakan menjadi dua fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Fasilitas Fisik, berupa ruang belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, dan perlengkapan berbagai praktikum, laboratorium, serta pusat-pusat keterampilan, kesenian, uks, ruang BK, ruang administrasi, kantin, ruang ibadah, dan tempat olahraga, sedangkan Fasilitas non fisik yang mempunyai peranan untuk memudahkan atau melancarkan sesuatu usaha seperti manusia, jasa, dan uang. Diantaranya kualitas tenaga pendidik, kualitas pelayanan pegawai, kualitas keamanan dan kenyamanan disekolah, serta kemudahan akses dalam menjangkau lokasi.¹¹⁶

Dasar pemikiran lain yang mendukung bahwa terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar, yang dikemukakan Wina Sanjaya (dalam Erik Ferdiyanto) sarana merupakan segala sesuatu berkaitan secara langsung terhadap keberhasilan dan kelancaran proses belajar peserta didik meliputi perlengkapan sekolah, alat-alat pelajaran, dan media pembelajaran. Kemudian prasarana segala sesuatu yang secara tidak langsung mendukung keberhasilan dan kelancaran peserta

¹¹⁵ Martopo Abdullah, op, cit, hlm.169

¹¹⁶ Suprihatin L, op, cit. hlm. 4

didik dalam proses belajar meliputi akses menuju sekolah, lingkungan sekolah yang nyaman, pelayanan staff sekolah yang tanggap, dan lain-lain.¹¹⁷

Cahyani menyatakan dalam penggunaan fasilitas sekolah peserta didik memerlukan arahan dan bimbingan dari guru supaya peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah, fasilitas sekolah selain dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan hasil belajar peserta didik juga dapat membuat peserta didik berprestasi.¹¹⁸

Ligaya Leah F, dkk menyatakan proses pembelajaran disekolah dipengaruhi oleh fasilitas yang disediakan oleh lembaga sekolah. Ketidakterseidanya fasilitas yang menunjang proses belajar dapat menghambat proses pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga dibutuhkan fasilitas sekolah yang dapat memperlancar keberlangsungan pada proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pada pembelajaran tersebut.¹¹⁹

Dasar pemikiran lain yang mendukung bahwa terdapat pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar, yang dikemukakan Wina Sanjaya (dalam Erik Ferdianto) sarana merupakan segala sesuatu berkaitan secara langsung terhadap keberhasilan dan kelancaran proses belajar peserta didik meliputi perlengkapan sekolah, alat-alat pelajaran, dan media pembelajaran. Kemudian prasarana segala sesuatu yang secara tidak langsung mendukung keberhasilan dan kelancaran peserta

¹¹⁷ Erik Ferdianto, "Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Surya Buana Malang" 2015, 86.

¹¹⁸ Chayani and Januardi, "Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pendopo Pali" (2019). Hal. 251

¹¹⁹ Ligaya Leah Figueroa, Samsung Lim, and Jihyun Lee, "Investigating the Relationship between School Facilities and Academic Achievements through Geographically Weighted Regression," *Annals of GIS* 22, no. 4 (October 2016): 273–85.

didik dalam proses belajar meliputi akses menuju sekolah, lingkungan sekolah yang nyaman, pelayanan staff sekolah yang tanggap, dan lain-lain.¹²⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erik Ferdiyanto “Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar PKN Peserta didik Kelas III SDI Surya Buana Malang” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan secara simultan ada pengaruh signifikan antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar pkn peserta didik kelas III SDI Surya Buana Malang, dengan $f_{tabel} = 3,12 < f_{hitung} = 16.766$ dengan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$.¹²¹ Sejalan dengan penelitian Lia Chayani dan Januardi dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMK Negeri 1 Pendopo Pali” dengan hasil yang ditetapkan terdapat pengaruh antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil nilai uji hipotesis pada uji t didapatkan nilai sebesar $t_{tabel} 2,00 > t_{hitung} 0,22$ dengan nilai koefisien determinasi sebesar 1,80%, sedangkan 98,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel penelitian.¹²²

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu, penelitian Amah dan Nugroho “Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi” dengan hasil nilai uji t sebesar $t_{hitung} 2.959 > t_{tabel} 2.334$, tingkat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan koefisien determinasi sebesar 40% dan 60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar

¹²⁰ Wina Sanjaya, Strategi Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.55

¹²¹ Erik Ferdiyanto, “Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2015.

¹²² Ibid

penelitian. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas sekolah terhadap hasil belajar di MAN 1 Madiun.

C. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik. Diintepresentasikan pada hasil perhitungan dari uji simultan pada tabel ANOVA dengan hasil output sebesar $8.483 > 3.083$, dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. pada uji koefisiensi determinasi (R Square) nilai hasil dari uji tersebut sebesar 0.13,9 atau 13,9%. Sehingga dapat kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut yakni secara simultan ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Media pembelajaran dan fasilitas sekolah merupakan satu kesatuan yang yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran dan fasilitas sekolah dalam dunia pendidikan merupakan dua faktor yang dianggap penting untuk menentukan kualitas serta efektivitas proses belajar mengajar. Karena kedua elemen tersebut saling melengkapi dan dapat menciptakan pendidikan yang kondusif serta produktif.¹²³

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif efektif tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan atau penunjang dari fasilitas sekolah yang memadai.

¹²³ Febby Rahmanda and Sintia Maharani, op, cit. hlm 333

Penggunaan media pembelajaran dapat mengikat peserta didik untuk terfokus pada penyampaian materi dalam pembelajaran dengan diimbangi ketersediaan ruang kelas yang nyaman serta kelengkapan fasilitas sekolah lainnya yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar, dan merupakan pengalaman dan proses belajar peserta didik disekolah. Dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, integrasi media pembelajaran dan fasilitas sekolah sangat diperlukan.

Peranan guru juga penting dalam menentukan ketepatan penggunaan media pembelajaran, Pemilihan media pembelajaran serta kesesuaian dalam menggunakan fasilitas sekolah yang tersedia akan berpengaruh kepada tujuan proses pembelajaran yang sudah ditetapkan. Pemilihan media pembelajaran menarik dan unik akan mengikat peserta didik untuk terfokus pada penyampaian materi yang dilakukan oleh guru, ruang kelas yang nyaman serta kelengkapan fasilitas sekolah lainnya dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar diperlukan serta fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat menaikkan hasil belajar peserta didik bidang studi IPS.

Pada penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang sejalan dengan Indah Setyorini dan Siti Wulandari dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid – 19” dengan hasil akhir secara parsial setiap variabel independen berpengaruh signifikan kepada hasil belajar dengan nilai uji t media

pembelajaran $0.36 < 0,05$, fasilitas belajar $0,22 < 0,05$ dan lingkungan belajar $0.36 < 0.05$.¹²⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yolanda & Refdinal (2019) bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan dari media dalam pembelajaran terhadap hasil dari belajar peserta didik. Hasil belajar dapat meningkat karena terdapat pengaruh dari fasilitas sekolah, sehingga variabel fasilitas sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik. Sejalan dengan penelitian Royani et al (2020) “Pengaruh Keaktifan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XII SMK N 1 Banyudono 2019/2020” terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas terhadap hasil belajar peserta didik.¹²⁵

¹²⁴ Indah Dwi Setyorini and Siti Sri Wulandari, op. cit. hlm 19–29

¹²⁵ Royani, F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2020). *Pengaruh Keaktifan Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMK N 1 Banyudono 2019/2020*. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 4(2), 112-122.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian serta pembahasan terhadap pengaruh media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik dengan arah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan media pembelajaran maka akan semakin tinggi hasil belajar peserta didik.
2. Fasilitas sekolah pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII MTsN Gresik dengan arah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan dan pemanfaatan fasilitas sekolah maka akan semakin baik hasil belajar peserta didik.
3. Secara simultan Media pembelajaran dan Fasilitas sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VIII di MTsN Gresik. Media pembelajaran dan fasilitas sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 12,3%.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Pendidik

Peneliti mengharapkan kepada pendidik supaya meningkatkan pengetahuan atau kemampuan dalam membuat media pembelajaran

supaya peserta didik dapat mendapatkan semangat untuk belajar dan mudah bagi peserta didik dalam memahami pembelajaran. Dan peneliti mengharapkan pada proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi sekolah untuk lebih menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai media pembelajaran di sekolah dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi sebuah koreksi bagi kekurangan mengenai fasilitas yang menunjang pembelajaran peserta didik di sekolah. Diharapkan dari pihak sekolah memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik yang telah disediakan.

3. Bagi peneliti

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya disarankan apabila ketika melakukan penelitian dapat menambah variabel lain yang mampu mempengaruhi, memperluas dan mengetahui apa saja hal yang bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik, serta bagaimana caranya untuk meningkatkan hasil belajar tersebut. peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan untuk dapat melakukan penelitian terkait peninjauan lebih lanjut tentang pengaruh media pembelajaran dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar.

4. Bagi Peserta didik

Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar fokus ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran dan memanfaatkan sebaik-baiknya fasilitas sekolah yang telah disediakan oleh lembaga

sehingga akan meningkatkan kemampuan peserta didik dan akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Martopan. “Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Efektivitas Proses Mengajar di Madrasah Aliyah di Bontang.”
- Abu-Hamdan, Dr Taghreed. “Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses.” *Journal of Education and Practice*, 2014.
- Amah, Nik, and Angga Dwi Nugroho. “Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Pemoderasi.” *Journal of Accounting and Business Education* 2, no. 4 (September 6, 2016)..
- Andriyani, Yulisa. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang,” n.d.
- Angraini, Rita. “Karakteristik Media yang Tepat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai,” 2017.
- Arinoto, Taufiq. “Pengaruh Fasilitas Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kepuasan Siswa Melalui Mutu Layanan di SMA Swasta Sekecamatan Pedurungan Kota Semarang,.” 2014.
- Audie, Nurul. “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” 2 (2019).
- Bachas, Malida. “Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII Di SMP Nu Bululawang,” n.d., 2022.
- Chayani, Lia, and Januardi Januardi. “Pengaruh Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pendopo Pali.” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 3, no. 2 (December 31, 2019).
- Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. 3rd ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ferdiyanto, Erik. “Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,” 2015.
- Figuroa, Ligaya Leah, Samsung Lim, and Jihyun Lee. “Investigating the Relationship between School Facilities and Academic Achievements through Geographically Weighted Regression.” *Annals of GIS* 22, no. 4 (October 2016): 273–85..
- Habsyi, Faisal Y. “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro” 2, no. 1 (2020).
- Hasan Dr. Muhammad. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Tahta Media Grub, 2021.
- Khairani Harahap, Tuti. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Grub, 2021.
- Kristanto, Andi. *MEDIA PEMBELAJARAN*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyati Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. “Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan” 2 (2020).
- Mardiatmoko, Gun -. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi LINIER BERGANDA.” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (October 10, 2020): 333–42..
- Miftah, Muhammad. “Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Jurnal KWANGSAN*, 2013.

- Mulyanta, L. M., & Leong, M. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Mudjiono, dimiyati, 'Belajar dan pembelajaran'(jakara:Rineka Cipta. 2006)
- Nasution, Toni, and Maulana Arafat Lubis. *KONSEP DASAR IPS*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.
- Nurfadhillah , M.Pd, Septy. *Media Pembelajaran*. CV Jejak, anggota IKAPI, 2021.
- Oktaviana, Dwi, and Iwit Prihatin. "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Takonomi Bloom." *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2: (December 31, 2018): 81–88.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online." *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (December 8, 2019): 128–37.
- Ramli, M. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran Dan Al-Hadits," 2015.
- Reza, Faizal, Catur Kumala Dewi Se, Dr Eka Yudhyani, and M Si. "Stastika Deskriptif Untuk Ekonomi & Bisnis," n.d.
- Ristawati. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 10 Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai," 2017.
- Setyorini, Indah Dwi, and Siti Sri Wulandari. "Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi COVID-19." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (May 6, 2021): 19–29.
- Siregar, Epi Supriani, and Fatin Nadifa Tarigan. "Pengaruh Faktor Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060880." *JURNAL EDUSCIENCE* 9, no. 3 (November 25, 2022): 625–34..
- Tanjung, Nurtuah. "Tafsir Ayat- Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana" II (n.d.).
- Tri Utami, Dian, and Raihana. *Psikologi Belajar*. Tangerang: WADE GROUP, 2022.
- Trisiana, Anita. "Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (December 25, 2020): 31..
- Ulfa, Rafika. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan," 2021.
- Widiyanto, Mikha. *Statistika Terapan Konsep & Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Yaldi, Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi Gunardi, Ronald Naibaho, Selfi Kumara Hati, and Vira Aryati Aryati. "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, no. 2 (July 27, 2022): 94–102.
- Yuliara, I Made. "Regresi Linier Berganda," n.d., 2016.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Angket

Angket Siswa Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah (Ujo Coba)

A. Identitas Siswa

Angket Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah

Nama :

Kelas :

Sekolah : MTsN Gresik

B. Petunjuk Pengisian!

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
2. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
3. Isilah kolom jawab dengan cara memberi tanda ceklis (√)

5 : sangat baik

4 : baik

3 : cukup baik

2 : kurang baik

1 : tidak baik

C. Uraian Pertanyaan

a. Media Pembelajaran (X1)

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah materi pada media pembelajaran sudah sesuai dengan yang diajarkan oleh guru IPS?					
2.	Apakah media pembelajaran sudah sesuai dengan waktu pembelajaran IPS?					
3.	Apakah media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa?					
4.	Apakah media pembelajaran mudah digunakan dan dapat diakses oleh siswa dan guru?					
5.	Apakah dengan media pembelajaran siswa lebih paham dan cepat menguasai materi pembelajaran IPS?					

6.	Apakah siswa mudah dalam menggunakan media pembelajaran?					
7.	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami objek abstrak yang ada pada mata pelajaran IPS?					

8.	Apakah Media pembelajaran yang digunakan dapat memperjelas konsep materi pembelajaran IPS sehingga saya mudah memahami materi bidang studi IPS?					
9.	Apakah guru sudah menggunakan media Pembelajaran yang bervariasi, kreatif, serta menggunakan berbagai macam konten (Video, teks, gambar, dan audio)?					
10.	Apakah media pembelajaran yang disampaikan menarik sehingga siswa lebih fokus pada penyampaian materi IPS?					
11.	Apakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS sudah berbasis teknologi dan inovatif?					
12.	Apakah guru yang menerapkan media pembelajaran membuat siswa lebih semangat untuk belajar mata pelajaran IPS?					
13.	Apakah Guru yang menggunakan media pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi aktif belajar mata pelajaran IPS?					
14.	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat mendorong kemampuan berpikir kritis siswa terhadap pemecahan masalah?					
15.	Apakah Media pembelajaran mendorong kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat siswa terhadap pemecahan masalah?					

b. Fasilitas Sekolah

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah sekolah menyediakan alat tulis untuk memperlancar proses belajar mengajar di kelas?					
2.	Apakah sekolah menyediakan buku pelajaran, buku LKS, serta buku bacaan lain untuk memperlancar proses pembelajaran di kelas ?					
3.	Apakah Ruang kelas sudah dilengkapi dengan kursi, meja, serta tv smart?					
4.	Apakah sekolah sudah menyediakan gedung sekolah, ruang kelas nyaman, serta ruang guru yang nyaman?					
5.	Apakah sekolah sudah menyediakan lapangan sekolah yang luas, sehingga siswa bisa berolahraga dengan leluasa?					
6.	Apakah sekolah sudah menyediakan tempat ibadah yang bersih dan nyaman?					

7.	Apakah sekolah sudah menyediakan ruang perpustakaan dengan literatur yang lengkap?					
8.	Apakah sekolah sudah menyediakan kantin dengan menjual makanan yang sehat dan kantin ramah lingkungan?					
9.	Apakah sekolah sudah menyediakan ruang laboratorium IPA dan IPS?					
10.	Apakah guru IPS di MTsN Gresik sangat menguasai materi pembelajaran IPS?					
11.	Apakah pelayanan tenaga administrasi di MTsN Gresik sangat baik?					
12.	Apakah pihak MTsN Gresik sangat tanggap dalam mendengarkan keluhan siswa-siswi?					
13.	Apakah pihak sekolah baik 13 guru dan staff kependidikan tanggap dalam memberikan informasi layanan dengan jelas kepada siswa-siswi?					
14.	Apakah lingkungan sekolah sudah sangat nyaman dan bersih?					
15.	Apakah lokasi MTsN Gresik sangat strategis?					
16.	Apakah lokasi MTsN Gresik mudah dijangkau dengan Kendaraan maupun jalan kaki?					

Lampiran 2 Tabulasi Uji Validitas Instrumen Penelitian

No.	Media Pembelajaran (X1)															Total (X1)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	67
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
7	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	67
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	70
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74
11	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
13	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	2	4	3	2	2	40
14	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	65
15	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	51
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
18	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	69
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
22	1	2	2	4	2	3	5	1	2	2	2	2	3	3	4	38
23	4	4	3	4	3	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	55

11	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	76
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
13	5	5	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	50
14	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	2	70
15	1	2	5	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	47
16	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	63
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	78
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	75
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
22	1	2	3	4	5	1	1	1	2	3	3	3	3	5	3	4	44
23	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	68
24	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	3	5	5	68
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	77
26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	75
27	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	78
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
29	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	69
30	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	68
31	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	71
32	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	69
33	1	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	71
34	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	72
35	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	72
36	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	1	1	1	62

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Penelitian

Variabel	No item	R hitung	R tabel	Keterangan
Media Pembelajaran (X1)	Item 1	0.688	0.190	Valid
	Item 2	0.601	0.190	Valid
	Item 3	0.730	0.190	Valid
	Item 4	0.654	0.190	Valid
	Item 5	0.872	0.190	Valid
	Item 6	0.817	0.190	Valid
	Item 7	0.585	0.190	Valid
	Item 8	0.904	0.190	Valid
	Item 9	0.745	0.190	Valid
	Item 10	0.731	0.190	Valid
	Item 11	0.616	0.190	Valid
	Item 12	0.697	0.190	Valid
	Item 13	0.756	0.190	Valid
	Item 14	0.800	0.190	Valid
	Item 15	0.663	0.190	Valid
Fasilitas Sekolah (X2)	Item 1	0.557	0.190	Valid
	Item 2	0.651	0.190	Valid
	Item 3	0.592	0.190	Valid
	Item 4	0.642	0.190	Valid
	Item 5	0.590	0.190	Valid
	Item 6	0.822	0.190	Valid
	Item 7	0.876	0.190	Valid
	Item 8	0.746	0.190	Valid
	Item 9	0.643	0.190	Valid
	Item 10	0.697	0.190	Valid
	Item 11	0.842	0.190	Valid
	Item 12	0.577	0.190	Valid
	Item 13	0.767	0.190	Valid

	Item 14	0.593	0.190	Valid
	Item 15	0.726	0.190	Valid
	Item 16	0.600	0.190	Valid

Lampiran 4

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji Reliabilitas Media Pembelajaran (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	15

Uji Reliabilitas Fasilitas Sekolah (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	16

Lampiran 5 Angket Penelitian

A. Identitas Siswa

Angket Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah

Nama :

Kelas :

Sekolah : MTsN Gresik

B. Petunjuk Pengisian!

- a. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut.
- b. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya.
- c. Isilah kolom jawab dengan cara memberi tanda ceklis (√)

5 : sangat baik

4 : baik

3 : cukup baik

2 : kurang baik

1 : tidak baik

C. Uraian Pertanyaan

c. Media Pembelajaran (X1)

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah materi pada media pembelajaran sudah sesuai dengan yang diajarkan oleh guru IPS?					
2.	Apakah media pembelajaran sudah sesuai dengan waktu pembelajaran IPS?					
3.	Apakah media pembelajaran yang digunkana sesuai dengan karakteristik siswa?					
4.	Apakah media pembelajaran mudah digunkana dan dapat diakses oleh siswa dan guru?					
5.	Apakah dengan media pembelajaran siswa lebih paham dan cepat menguasai materi pembelajaran IPS?					
6.	Apakah siswa mudah dalam menggunakan media pembelajaran?					
7.	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami objek abstrak yang ada pada mata pelajaran IPS?					

8.	Apakah Media pembelajaran yang digunakan dapat memperjelas konsep materi pembelajaran IPS sehingga saya mudah memahami materi bidang studi IPS?					
9.	Apakah guru sudah menggunakan media Pembelajaran yang bervariasi, kreatif, serta menggunakan berbagai macam konten (Video, teks, gambar, dan audio)?					
10.	Apakah media pembelajaran yang disampaikan menarik sehingga siswa lebih fokus pada penyampaian materi IPS?					
11.	Apakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS sudah berbasis teknologi dan inovatif?					
12.	Apakah guru yang menerapkan media pembelajaran membuat siswa lebih semangat untuk belajar mata pelajaran IPS?					
13.	Apakah Guru yang menggunakan media pembelajaran membuat siswa lebih termotivasi aktif belajar mata pelajaran IPS?					
14.	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat mendorong kemampuan berpikir kritis siswa terhadap pemecahan masalah?					
15.	Apakah Media pembelajaran mendorong kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat siswa terhadap pemecahan masalah?					

b.Fasilitas Sekolah (X2)

No	Pertanyaan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah sekolah menyediakan alat tulis untuk memperlancar proses belajar mengajar di kelas?					
2.	Apakah sekolah menyediakan buku pelajaran, buku LKS, serta buku bacaan lain untuk memperlancar proses pembelajaran dikelas ?					
3.	Apakah Ruang kelas sudah dilengkapi dengan kursi, meja, serta tv smart?					
4.	Apakah sekolah sudah menyediakan gedung sekolah, ruang kelas nyaman, serta ruang guru yang nyaman?					
5.	Apakah sekolah sudah menyediakan lapangan sekolah yang luas, sehingga siswa bisa berolahraga dengan leluasa?					
6.	Apakah sekolah sudah menyediakan tempat ibadah yang bersih dan nyaman?					

7.	Apakah sekolah sudah menyediakan ruang perpustakaan dengan literatur yang lengkap?					
8.	Apakah sekolah sudah menyediakan kantin dengan menjual makanan yang sehat dan kantin ramah lingkungan?					
9.	Apakah sekolah sudah menyediakan ruang laboratorium IPA dan IPS?					
10.	Apakah guru IPS di MTsN Gresik sangat menguasai materi pembelajaran IPS?					
11.	Apakah pelayanan tenaga administrasi di MTsN Gresik sangat baik?					
12.	Apakah pihak MTsN Gresik sangat tanggap dalam mendengarkan keluhan siswa-siswi?					
13.	Apakah pihak sekolah baik gurudan staff kependidikan tanggap dalam memberikan informasi layanan dengan jelas kepada siswa-siswi?					
14.	Apakah lingkungan sekolah sudah sangat nyaman dan bersih?					
15.	Apakah lokasi MTsN Gresik sangat strategis?					
16.	Apakah lokasi MTsN Gresik mudah dijangkau dengan Kendaraan maupun jalan kaki?					

Hasil Angket Penelitian

No	Media Pembelajaran (X1)															Total (X1)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	3	3	52
2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	53
3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	51
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
6	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54
7	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	45
8	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	54
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
10	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
11	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	57
12	5	5	3	4	3	2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	63
13	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	3	63
14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
15	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	66
16	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	34
17	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	65
18	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	4	3	4	5	61
19	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	38
20	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	46
21	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	35
22	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	34
23	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	5	3	3	5	5	63
24	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	43
25	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	3	4	66

26	2	3	5	2	5	3	2	2	3	5	2	2	2	5	2	45
27	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	66
28	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	69
29	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	56
30	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	53
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	40
32	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	5	2	3	3	4	52
33	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	5	2	3	4	2	50
34	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	54
35	4	4	4	2	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	4	57
36	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	5	57
37	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	54
38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
42	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	49
43	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
44	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	63
45	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	63
46	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	70
47	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	57
48	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	57
49	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	2	1	2	3	4	52
50	3	4	3	2	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	50
51	5	4	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	50
52	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	72
53	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	55
54	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	4	3	4	5	61

55	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	51
56	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	42
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62
60	2	4	2	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	41
61	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
62	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	67
63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
64	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	66
65	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	68
66	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
67	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
68	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	71
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
72	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
73	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	37
74	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	56
75	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
76	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	64
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
78	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	53
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
80	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	56
81	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	55
82	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	53
83	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	71

1	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	65
2	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	2	62
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	51
4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	56
5	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	3	1	3	1	2	2	44
6	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	45
7	2	1	4	4	3	1	3	4	2	3	2	1	3	2	3	3	41
8	1	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	30
9	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	60
10	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	28
11	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	70
12	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	70
13	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	69
14	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	37
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	44
16	3	2	3	4	5	5	1	4	3	5	3	2	3	4	2	3	52
17	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	68
18	1	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	71
19	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	3	2	2	3	3	3	48
20	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	51
21	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	72
22	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	29
23	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	2	2	3	4	3	63
24	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	3	5	3	1	63
25	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34
26	2	5	2	3	2	3	2	5	2	3	2	2	5	2	5	5	50
27	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	70
28	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	1	66
29	1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	36

30	1	5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5	62
31	1	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	53
32	1	5	4	4	2	3	1	3	2	4	5	5	4	4	3	3	53
33	2	5	5	4	2	3	1	3	3	4	5	5	4	4	5	4	59
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
35	2	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	62
36	1	4	4	5	5	4	3	3	2	4	2	3	3	4	5	4	56
37	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	40
38	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
39	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	51
40	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	55
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
42	2	2	5	4	3	2	3	5	5	4	3	2	3	2	3	2	50
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	63
44	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	4	5	66
45	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	73
46	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	76
47	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	70
48	2	4	4	3	5	2	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	62
49	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	3	4	48
50	2	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	2	3	3	3	3	54
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	77
53	1	4	5	5	5	5	5	4	2	1	2	3	4	4	4	5	59
54	1	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	57
55	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	38
56	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	4	3	4	3	2	3	42
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	77

88	2	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	52
89	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	76
90	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	75
91	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	72
92	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	69
93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	78
94	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	72
95	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	46
96	3	3	5	4	5	5	4	5	3	5	4	2	3	5	4	4	64
97	1	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	5	62
98	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	45
99	3	3	4	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	3	2	61
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
101	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
102	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	52
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
104	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	61
105	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	4	2	3	3	65
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
107	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	67
108	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	65

Lampiran 7**DAFTAR NILAI UTS SISWA KELAS VIII A, B , DAN C MTsN GRESIK**

No	Kelas	Nama	Nilai
1	8A	ABDAN HAFIZH AL AZMI	76
2	8A	AHMAD BAIHAKI AMRY	70
3	8A	AHMAD FAISAL HAKIM	61
4	8A	AHMAD FAJAR KURNIAWAN	80
5	8A	ALFIYAH ERLASARI	68
6	8A	AMELIA MERY ROSALINA	76
7	8A	ANAZTASYA APRILILYA FIRZA	88
8	8A	ARDIANSYAH HIDAYATUR ROZAQ	66
9	8A	BELA SAPUTRI MIFTAHUL JANNAH	76
10	8A	BUNGA CANTIKA FAJRINA	75
11	8A	CHASTINE SALSABILA	65
12	8A	DAFA ANANDA PRATAMA	77
13	8A	DELTA ALFIRA OKTAVIA PUSPITA	78
14	8A	DERBY ALFARO GILBRAM FAHREZA	76
15	8A	DWI PUSPA NINGRUM	92
16	8A	EKA RIZKY APRILIANI	89
17	8A	ELANG LAKSMANA ZIDAN PRATAMA	87
18	8A	INTAN ALINDIYA WARDHANI	76
19	8A	MAY SYIFA SALSABILA NAURA	69
20	8A	MOHAMMAD ADAM AL GHIFARI	88
21	8A	MOHAMMAD REYHAN SYAHPUTRA	73
22	8A	MUFLIHATUL IMAMAH	74
23	8A	MUHAMMAD AINUL YAQIN	67
24	8A	MUHAMMAD BILAL AL RIDHWAN	58

25	8A	MUHAMMAD IBRAH SANDY SABILIL	62
26	8A	MUHAMMAD MAKHASIN MAROM M	68
27	8A	MUHAMMAD RAFFA KAKA NAZRILE	70
28	8A	NABILA WARDHATUL JANNAH	71
29	8A	NEISYA AURELLIA RIFANI	80
30	8A	RIDHO FAHMI ALLAMSYAH	88
31	8A	SUFRIATEN	79
32	8A	SYAFIRA AULIA RAHMAH	76
33	8A	TEGAR BAGUS WICAKSANA	95
34	8A	TEGUH SATRIO WICAKSONO	81
35	8A	THALITA ALYSIA KAMAL	72
36	8A	YUANA MARINDA PUTRI	76
37	8B	ACHMAD	94
38	8B	ACHMAD HELMI ALAUDIN	95
39	8B	ADINDA AYU PRATIWI	72
40	8B	AHMAD RAFA TAMAMUDDIN	76
41	8B	ALFAN AL GHIFARI JULIANO	99
42	8B	ALIFYA YEZA AZARINE	98
43	8B	ALMIRA AZZALIA ALYSAH PUTRI	57
44	8B	ARIFANI RAHMANIA JULIANTARIZQI	91
45	8B	ARYAN SAPUTRA	90
46	8B	ASYRIFATUS SAHARA	94
47	8B	BAGAS MAHARDIKA YANFA	86
48	8B	BAGUS YUDHA PRASETYO	63
49	8B	DENISA ELVIRA SAECHA AULIYAH	59
50	8B	DITO ABDI ATTAMIMY	93
51	8B	DWI PUTRA PUSWITA AJI	56
52	8B	DZIKRY SULTHON AL-ADZIM	92

53	8B	FEBRIANTI SRI WAHYUNI	99
54	8B	FRISTAN PUTRA MUTIARDI	76
55	8B	LUTFI DWI YULIANTI	86
56	8B	MA'AFIAH EKA WINDAYANTI	98
57	8B	MITA NURFADILLA	72
58	8B	MUHAMMAD AFRIZAL KURNIAWAN	72
59	8B	MUHAMAMD ARIA ADINATA	97
60	8B	MUHAMMAD DAFA HIBATULLAH	100
61	8B	MUHAMMAD GALANG FEBRIAN SYAHPUTRA	100
62	8B	MUHAMMAD ILHAM	64
63	8B	MUHAMMAD WILDAN RAMADANY	100
64	8B	NASRIL MIRZA PUTRA ZAKARIA	72
65	8B	NAYLA AINUR RIFA	64
66	8B	NURIL SURO ILMI	88
67	8B	OKTAVIA LESTARI	92
68	8B	PRIMA KUMALA YUDHISTORY	81
69	8B	REVA INDRIANI WIDYA PUTRI	83
70	8B	SHINTA N	80
71	8B	YUDA IKZAM FABRIYOSO	85
72	8B	YESA YUDHISTIRA	82
73	8C	ADINDA AYU FRANSISKA	85
74	8C	AFAN DWI MAULANA	80
75	8C	AGUSTINA PUTRI FEBIANA	92
76	8C	ANDIKA DWI KURNIAWAN	81
77	8C	ANNAURA SALSABILA	100
78	8C	BILQIS ROHADATUL AISY	96
79	8C	BUNGA ZAINAL RISKA FARHANI	92
80	8C	DHIA AYU SYARIFAH	84

81	8C	EKA DWI CAHYATI	76
82	8C	EVA LAILATUS SYAFAAH	96
83	8C	FADHIL RABBANI GHULAM WAGONO	100
84	8C	FANY LUXMANSYAH	80
85	8C	FERONIKA SINTA DEA	60
86	8C	GALIH ARDIANSYAH	80
87	8C	LAILATUL NAURA IZZATI	92
88	8C	LAURA CHINTYA NUR AULYA	76
89	8C	MAULANA YASAR R.	72
90	8C	MAULUDI BENZEMA ALAMSYAH	68
91	8C	MOHAMMAD NOUVAL RIZQULLAH	95
92	8C	MONICA PUTRI NUR IMANSYAH	90
93	8C	M.BILL HAFIDZ NAWAFILA FARIS	72
94	8C	MUHAMMAD DAMBU SKHADILA	80
95	8C	MUHAMMAD RAZAN FAJRIN	76
96	8C	MUHAMMAD ZEINI	68
97	8C	MIUHAMMAD ZIDAN MAULANA	80
98	8C	MUTKAFAKURRAMADHAN	79
99	8C	NAURA EKA SAFINA	80
100	8C	NAZWA AULIA RACHMA	82
101	8C	NUR SAYIDAH MAHROJA IKHLIMA	84
102	8C	OKTAVIA AYU NUR RAHMAH	84
103	8C	RAVA PUTRA ANDRIAN	80
104	8C	RIZAH ARYA PANGGAYU	84
105	8C	SEANDY BAGAS PRASETYA	80
106	8C	SYABITA PUTRI RAMADHANI	84
107	8C	UBAY SYENA ABIGAIL RAHARJO	92
108	8C	VIONENA SINTA NURIYAH	84

Lampiran 8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.15304815
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.052
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 9

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.136 ^a	.018	.000	11.259	1.767
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Sekolah, Media Pembelajaran					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Lampiran 10

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.878	3.757		2.896	.005
	Media Pembelajaran	-.039	.071	-.061	-.545	.587
	Fasilitas Sekolah	.007	.053	.016	.139	.889

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 11

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Media Pembelajaran	.752	1.330
	Fasilitas Sekolah	.752	1.330

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 12

Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.246	.164		489.067	.000
	Media Pembelajaran	.011	.003	.375	3.594	.000
	Fasilitas Sekolah	.008	.002	.369	3.535	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.345	2	.672	8.483	.000 ^b
	Residual	8.322	105	.079		
	Total	9.667	107			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Sekolah , Media Pembelajaran

Lampiran 14

Hasil Uji Koefisien Detreminasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.123	.282

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Sekolah , Media Pembelajaran

Lampiran 15

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 3202/Un.03.1/TL.00.1/12/2023	15 Desember 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MTsN Gresik		
di		
Gresik		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	:	May Dela Utami Izzatussholihah
NIM	:	200102110108
Jurusan	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	:	Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTsN Gresik
Lama Penelitian	:	Januari 2024 sampai dengan Februari 2024 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 12730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS		
2. Arsip		

Lampiran 16

Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GRESIK
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
 Jalan Raya Metatu Nomor 31 Benjeng Gresik Telepon (031) 7994837 Fax : (031) 7994838
 NPSN. 20582916 Website : www.mtsn-gresik.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 335/Mts.13.19.1/PP.00.9/05/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PAMUJI, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 197101021994011001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MTs Negeri Gresik

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MAY DELA UTAMI IZZATUSSHOLIAH
 N I M : 2002110108
 Tempat Tgl Lahir : Gresik, 7 Mei 2002
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Semester/ Tapel : Genap/ 2023-2024
 Nama Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Skripsi) pada bulan Januari 2024 s.d. bulan Maret 2024, Dengan judul penelitian **"PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN FASILITAS SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII MTsN GRESIK"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 14 Mei 2024

Kepala Madrasah,



Pamuji



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : HR1p6N

Lampiran 17

1. Profil MTsN Gresik

Nama Madrasah	: Mts Negeri Gresik
Status	: Negeri
Alamat	: Jalan Raya Metatu No.31
Kecamatan	: Benjeng
Kabupaten	: Gresik
Propinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 61172
Tahun Berdiri	: 1980 (SK Menag No. 27 Th. 1980, Tgl. 30 April 1980)
NSM	: 1211.35.25.0001
NIS	: 210010
NPSN	: 20501356 / 20582916
No Telepon	: 03179948377984838
Website	: mtsn-gresik.sch.id

2. Visi dan Misi

a. Visi

1. Melaksanakan kegiatan ibadah kepada Allah SWT. dengan penuh kesadaran, ikhlas, sabar dan bersyukur.
2. Memiliki sikap jujur, dapat dipercaya dan tanggungjawab
3. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.
4. Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif

5. Peduli lingkungan, dengan berupaya melestarikan lingkungan, mencegah kerusakan, dan mencegah pencemaran lingkungan.

a. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, cerdas, terampil, dan menguasai pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Meningkatkan kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan kompetensi lulusan
4. Mengembangkan kurikulum Madrasah melalui pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan saintifik, serta memenuhi tuntutan abad 21, dan revolusi industri 4.0 (four pon zero), serta moderasi beragama.
5. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana pendidikan sebagai sumber dan media pembelajaran.
6. Mewujudkan standar penilaian pendidikan, yang meliputi penilaian Sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.
7. Meningkatkan peran aktif stakeholders dalam mewujudkan MBM (Menejemen Berbasis Madrasah) yang handal
8. Mewujudkan madrasah yang bersih, sehat, disiplin dan bertanggung jawab, sebagai Madrasah UKS dan menuju Asean Eco Green School (Madrasah adiwiyata tingkat Asia Tenggara).
9. Memiliki budaya melestarikan lingkungan
10. Membiasakan berperilaku mencegah kerusakan lingkungan
11. Membudayakan berpikir dan berperilaku mencegah pencemaran lingkungan

3. Keadaan Sekolah

a) Fasilitas sekolah

Terdapat beberapa fasilitas yang telah disediakan oleh pihak le,baga MTsN Gresik, antara lain;

Tabel 4.1 Data Fasilitas Penunjang Sekolah MTsN Gresik

No.	Jenis Sarpras	Jumlah
1.	Ruang Kelas	1
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Ruang perpustakaan	1
6.	Ruang Keterampilan	1
7.	Ruang Aula/Serbaguna	2
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Diesel	1
10.	Koperasi	1
11,	Ruang BK	1
12.	Ruang kepala Sekolah	1
13.	Ruang Guru	1
14.	Ruang TU	1
15.	Ruang Osis	1
16.	Kamar Mandi Guru	4
17.	Kamar Mandi Peserta didik	15
18.	Ruang Gudang	1
20.	Tempat Ibadah	1
21.	Ruang Olahraga	1
22.	Kantin	4
Total		38

4. Struktur Organisasi



Lampiran 18

Dokumentasi

Dokumentasi Pengisian Kuesioner





Dokumentasi Fasilitas Sekolah





Foto Bersama Guru IPS kelas VIII

Lampiran 19**Biodata Mahasiswa**

Nama : May Dela Utami Izzatussholihah
Nim : 200102110108
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 07 Mei 2002
Fakultas/Jurusan : FITK/PIPS
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Dsn. Gerabakan, Ds. Dohoagung RT01/RW01,
Balongpanggang Gresik
No. Hp : 085785180161
Email : maydela2257@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : MI AL-KHOIRIYAH
SMP : MTS AL-KHOIRIYAH
SMA : MAN 1 GRESIK